

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH  
BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA  
PT. BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama : WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG  
NPM : 1505170484  
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 08 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG**  
NPM : **1505170484**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA PT. BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH MEDAN**

Dinyatakan : **( B/A ) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)**

**Penguji II**

**(Hj. DAHRANI, SE, M.Si)**

**Pembimbing**

**(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)**

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)**

**Sekretaris**



**(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Skripsi ini disusun oleh :**

**Nama Mahasiswa : WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG**  
**NPM : 1505170484**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN**  
**Judul Skripsi : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH  
BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA  
PT. BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH MEDAN**

**Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi**

**Medan, September 2019**

**Pembimbing Skripsi**

**SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.**

**Diketahui/Disetujui  
Oleh :**

**Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

**FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.**



**Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

**H. JANURI, SE., M.M., M.Si.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Universitas/PTS** : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**Fakultas** : EKONOMI DAN BISNIS  
**Jenjang** : STRATA SATU (S-1)

**Ketua Program Studi:** FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
**Dosen Pembimbing** : SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

**Nama Mahasiswa** : WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG  
**NPM** : 1505170484  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : KEUANGAN  
**Judul Skripsi** : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA PT. BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
16/8/19	Perbaiki Bab 1 Cek penulisan Daftar Pustaka		
20/8/19	Jelaskan hasil analisis dengan penggunaan teori bab 2 Perbaiki hasil penelitian		
18/9/19	Perbaiki tabel Bab 4 Perhalus penulisan Persingkat profil perusahaan		
27/9/19	Bandingkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian anala di pembahasan		

Dosen Pembimbing

27/9/19

SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

Medan, 27 September 2019

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Universitas/PTS** : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**Fakultas** : EKONOMI DAN BISNIS  
**Jenjang** : STRATA SATU (S-1)

**Ketua Program Studi:** FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
**Dosen Pembimbing** : SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

**Nama Mahasiswa** : WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG  
**NPM** : 1505170484  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : KEUANGAN  
**Judul Skripsi** : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH  
 BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA PT.  
 BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
	Cek kembali pembebasan Daftar Riwayat	<i>[Signature]</i>	
	Ace Selay	<i>[Signature]</i>	

**Dosen Pembimbing**  
*[Signature]* 29/9/19  
 SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

Medan, 27 September 2019  
 Diketahui / Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi  
*[Signature]*  
 FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

## ABSTRAK

**Wildan Nur Fauziah Matondang. Npm 1505170484. Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah Pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Medan. Skripsi, S-1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang diukur dengan indeks maqashid syariah pada periode 2014-2018. Pengukuran kinerja bank syariah tidak bisa di nilai dari segi keuangan saja namun juga harus melihat aspek sosialnya yaitu pada tujuan bank syariah yang sebenarnya sesuai syariah islam. Alat ukur yang dibutuhkan untuk mengukur kinerja bank syariah sesuai dengan tujuan bank syariah yang sebenarnya adalah indeks maqashid syariah.

Sebagian besar bank syariah dalam mengukur kinerjanya masih menggunakan rasio-rasio keuangan sama seperti yang digunakan oleh bank konvensional dan pengukuran ini tidak dapat menunjukkan tujuan bank syariah yang sebenarnya. Bank syariah lebih mencakup luas daripada bank konvensional, jika digunakan alat ukur rasio keuangan maka hasilnya kurang akurat.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah periode 2014-2018. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan mengikuti langkah – langkah dari indeks maqashid syariah untuk menganalisis kinerja bank syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2014-2018 kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah sudah baik yaitu mencapai tujuan maqashid syariah tujuan ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan. Dan cukup baik untuk tujuan maqashid syariah pendidikan individu dan tujuan maqashid syariah menegakkan keadilan. Dikatakan cukup baik karena belum maksimal dalam melaksanakan tujuan maqashid syariah terutama pelaksanaan tujuan pertama yaitu pendidikan individu.

**Kata Kunci : Kinerja, Bank Syariah, Indeks Maqashid Syariah**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb .*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul penelitian “ Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah Pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah”.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan peneitian ini agar tidak terulang lagi dalam penelitian berikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan laporan ini yaitu Kepada kedua orang tua, Ayahanda tersayang Indra Maya Syahputra Matondang dan Ibunda tercinta Surtiah Nur Nasution terima kasih telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini serta adik-adik saya Wahyu Ardiansyah Matondang dan Nazla Afifah Matondang

yang selalu mendo'a kan dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini . Dan kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis diantaranya :

1. Bapak Dr.Agussani, M,AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H Januri, S.E., M.M. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Sekretaeis Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Syaprida Hani, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis di dalam menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik dan telah memberikan penulis ilmu yang banyak.
8. Ibu Hj. Hafsah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.



10. PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang telah bersedia memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian.
11. Kepada yang teristimewa Mhd Salam Harika Nst yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi kepada penulis.
12. Kepada sepupu penulis Ririn Nst dan Natasha Nst yang selalu menghilangkan rasa penat mengerjakan skripsi ini.
13. Kepada Kakak-Kakak Kos yang saya sayangi, Kak Sari, Kak Tari, Kak Dina, Kak Nipah, Kak Wilda, Kak Risma dan Mbak Ines yang selalu menyemangati.
14. Dan kepada teman seperjuangan Liza, Nurul , Yuni, Tami, Alya , Vika dan Ririn yang telah menyemangati penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Amin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, September 2019

Penulis

**Wildan Nur Fauziah Matondang**

*Npm: 1505170484*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	12
1. Batasan Masalah .....	12
2. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Uraian Teori.....	15
1. Bank Syariah.....	15
1.1. Pengertian Bank Syariah .....	15
1.2. Peranan dan Fungsi Bank Syariah.....	16
1.3. Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah.....	18
1.4. Tujuan Bank Syariah.....	21
2. Kinerja .....	21
2.1. Pengertian Kinerja.....	21
2.2. Pengukuran Kinerja.....	22
2.3. Tujuan Pengukuran Kinerja .....	23
3. Maqashid Syariah.....	24
3.1. Pengertian Maqashid Syariah.....	24
3.2. Tujuan Maqashid Syariah .....	25
3.3. Kerangka Maqashid Syariah .....	27
3.4. Indeks Maqashid Syariah .....	29
4. Penelitian Terdahulu .....	37
B. Kerangka Berpikir .....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	42
B. Defenisi Operasional Variabel.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
D. Jenis dan Sumber Data .....	45
1. Jenis Data.....	45
2. Sumber Data .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Profil PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah.....	52
2. Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah.....	52
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Rasio Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah .....	6
Table I.2 Hasil Laporan GCG PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah .....	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.I Waktu Penelitian.....	43
Tabel IV.1 Rasio Pendidikan Individu.....	53
Tabel IV.2 Rasio Menegakkan Keadilan .....	55
Tabel IV.3 Rasio Menciptakan Kemaslahatan.....	57
Tabel IV.4 Pencapaian Kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Berdasarkan Indikator Kinerja.....	59
Tabel IV.5 Indeks Maqashid Syariah.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Konsep Operasional Sekaran.....	37
Gambar II.2 Kerangka Berpikir .....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi islam saat ini sedang populer dan banyak dibicarakan oleh masyarakat. Tujuan ekonomi islam adalah pencapaian *maqashid* syariah yaitu dengan cara mewujudkan keadilan dan keseimbangan masyarakat. Salah satu subsistem ekonomi islam adalah perbankan yang menerapkan prinsip syariah. Sektor perbankan merupakan pengaruh besar dalam perkembangan perekonomian dan perbankan syariah telah mengambil perhatian dunia keuangan beberapa tahun terakhir. Para pakar ekonomi memperkirakan dan memprediksikan yang mana bank syariah akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang maju dari pada bank konvensional (Marimin et al, 2015)

Perbankan syariah pertama kali di Indonesia pada tahun 1992. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang melarang sistem bunga dalam aktivitasnya. Yang aktivitas utamanya adalah melakukan pelayanan jasa, penghimpunan dana dan penyaluran dana sesuai prinsip syariah yang berlaku.

Perbankan syariah memiliki tujuan utama yaitu mencapai kemaslahatan. Kemaslahatan merupakan kegunaan, manfaat, kepentingan, kesejahteraan. Menurut Sudarsono (2012, hal 45), "Tujuan bank syariah adalah menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi,

agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.”

Pada umumnya masyarakat tidak menyetujui adanya bunga sebab bunga merupakan riba dan merupakan sesuatu yang haram. Karena hal tersebut sebagian besar masyarakat memilih menyimpan dana atau uangnya ke bank syariah. Akan tetapi sebagian besar masyarakat juga masih sulit memahami seperti apa kinerja perbankan syariah, masih banyak yang menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama. Menurut Prasetyowati dan Handoko (2016, hal 108),”Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah atau dengan kata lain terdapat *asymmetric information* antara perbankan syariah dengan masyarakat”

Dengan berbagai permasalahan yang terjadi pada perbankan syariah tersebut, maka harus dicari solusi agar masyarakat dapat mengetahui seperti apa kinerja perbankan syariah tersebut. Maka dari itu diperlukannya sebuah alat analisis untuk mengetahui kinerja perbankan syariah dari sudut pandang nilai-nilai syariah yang ditetapkan dalam operasional perbankan syariah sehari-hari dan agar mengetahui bahwa praktik bank syariah berbeda dengan bank konvensional.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan atau lembaga di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dimana kekuatan tersebut dipahami agar dapat dimanfaatkan dan kelemahan agar dapat dilakukan perbaikan (Dika Nurmalitasari, 2017, hal 18). Untuk pengukuran

kinerja bank syariah dapat dilihat dari gambaran pelayanan pada pelanggan maupun pihak lainnya dan dapat dilihat dari mekanisme penerapan prinsip islamnya.

Perbankan syariah merupakan salah satu entitas keuangan yang berhubungan dengan banyak pihak penting seperti pihak pemegang saham dan memiliki tanggung jawab mengenai kinerja perbankan sesuai dengan nilai-nilai dalam prinsip akuntansi. Bentuk tanggung jawab ini ditafsirkan dalam laporan keuangan dan laporan pendukung lainnya sebagai media yang akan disampaikan kepada para pihak yang salah satu fungsinya sebagai pengukuran kinerja perbankan selama satu tahun.

Pengukuran kinerja perbankan syariah saat ini cenderung memprioritaskan aspek keuangan. Hal ini cenderung menepikan peran perbankan syariah dalam fungsi sosialnya (Imansari, 2015, hal 1). Sedangkan tujuan utama bank syariah adalah menjunjung tinggi tujuan sosial, mempromosikan nilai-nilai islam kepada seluruh pemegang saham ataupun nasabah dan pihak lainnya, memberikan kontribusi kesejahteraan sosial, mendukung keberlangsungan ekonomi, dan berusaha mengentaskan kemiskinan (Anton Sudrajat, 2016, hal 178).

Pada umumnya pengukuran kinerja bank syariah terbatas pada rasio keuangan dan dilakukan dengan menggunakan alat ukur bank konvensional, seperti adalah (CAMEL) *Capital, Assets, Management, Equity, Liability* dan (EVA) *Economic Value Added* (Antonio, dkk, 2012, hal 13).

Sedangkan menurut Mohammed, et,al (2008, hal 2),“Terdapat ketidaksesuaian penggunaan ukuran kinerja bank konvensional karena terdapat perbedaan indikator kinerja bank konvensional dengan tujuan bank syariah yang



lebih luas, sehingga *stakeholder* bank syariah tidak dapat melihat perbedaan secara jelas antara bank syariah dengan bank konvensional.”

Perkembangan menuntut adanya program ataupun prosedur yang dapat menilai kondisi bank lebih baik dan luas serta menuntut adanya pengaturan ulang sistem penilaian tingkat kesehatan bank syariah yang berguna untuk mengetahui seperti apa gambaran kondisi bank saat ini dan masa yang akan datang.

Hal tersebut menimbulkan tanggapan dari beberapa peneliti sebelumnya bahwa diperlukannya perubahan model atau tata cara pengukuran yang lebih akurat untuk menjawab pernyataan mengenai bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja perbankan syariah yang lebih mendalam. Pengukuran kinerja yang digunakan peneliti sebelumnya saat meneliti kinerja bank syariah sama saja dengan pengukuran yang digunakan oleh perbankan konvensional dan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, diperlukannya peningkatan dalam pengukuran kinerja bank syariah baik dari segi keuntungan maupun fungsi sosialnya sesuai tujuan ekonomi islam.

Pada saat dilakukan pengukuran kinerja pada bank syariah pengukuran yang dilakukan tidak hanya dinilai dari tinggi rendahnya suatu profitabilitas bank saja seperti pengukuran yang biasa dilakukan pada bank konvensional, namun pengukuran yang dilakukan juga harus mempertimbangkan aspek apa yang seharusnya diperhitungkan dalam pengukuran kinerja pada bank syariah dan apakah sudah sesuai dengan tujuan syariah. Pengukuran kinerja bank yang sesuai dengan tujuan syariah adalah Indeks Maqashid Syariah. Menurut Mohammed et al (2008),”Parameter pengukurannya digolongkan kedalam tiga klarifikasi yaitu pendidikan individual, perwujudan keadilan, dan kepentingan masyarakat.”

Indeks *maqashid* syariah ini digunakan untuk mengukur kinerja perbankan syariah berdasarkan fungsi sosialnya agar lebih sesuai dalam pencapaian tujuan syariahnya. Indeks *maqashid* merupakan tolak ukur kesejahteraan yang komprehensif (Imansari, 2015, hal 6).

Pada penelitian ini saya menggunakan indeks *maqashid* syariah yang dikembangkan oleh Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib dan indeks ini dibagi menjadi tiga tujuan utama yaitu *tahdzib al-fard* (mendidik individu), *iqamah al-'adl* (menegakkan keadilan), dan *jalb al-maslahah* (kepentingan publik), tiga tujuan ini merupakan alat ukur kinerja perbankan syariah yang pengukurannya menggunakan rasio.

Pengukuran kinerja dengan indeks *maqashid* bermanfaat dalam mengukur sejauh mana tingkat pencapaian tujuan syariah yang berhasil dicapai dan untuk mengetahui kualitas nilai-nilai syariah yang diterapkan dalam perbankan tersebut. Ada dua metode penilaian kinerja bank syariah yang secara umum dilakukan yaitu metode CAMEL sesuai dengan Peraturan BI No.6/10/PBI/2004. Dan metode RGEC yang merupakan pembaruan peraturan yang dilakukan oleh BI melalui Peraturan BI No.13/1/PBI/2011 dan berlaku sejak 1 Januari 2012.

Metode-metode tersebut hanya menilai kinerja dari aspek keuangan dan memberi informasi tentang menghadapi risiko di masa yang akan datang tidak menjelaskan tujuan bank syariah yang sebenarnya, dan metode tersebut digunakan juga oleh Bank Konvensional dalam menilai kinerjanya.

Berikut ini merupakan lampiran keadaan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah periode 2014-2018 di lihat dari rasio keuangan.

**Tabel I.1 Rasio Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah**

<b>Rasio %</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
CAR	19.04 %	18.08 %	17.42 %	16.03 %	13.90 %
KAP	32.34 %	8.23 %	17.09 %	16.85 %	9.50 %
NPM	81.16 %	101.95 %	119.93 %	312.07 %	117.58 %
ROA	4.36 %	-0.79 %	0.24 %	0.09 %	0.71 %
BOPO	7.34 %	190.36 %	90.34 %	91.29 %	89.26 %
FDR	134.05 %	120.60 %	108.84 %	99.68 %	107.81 %
NPF	13.90 %	16.59 %	15.61 %	15.31 %	10.97 %
LR	7.19 %	9.82 %	9.89 %	18.88 %	10.88 %

**Tabel 1.2 Hasil Laporan GCG PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah**

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Good</b>	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik
<b>Corporate Governance</b>	Baik				

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa unit usaha syariah bank sumut dilihat dari aspek keuangan rata-rata kinerjanya dinilai baik. Dimana rasio *capital* atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) > 11 % dari tahun 2014-2018 dan dinilai Sangat Sehat menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum. Artinya Bank memiliki modal yang kuat untuk menutup risiko kerugian dan melakukan hapus buku akibat penurunan kualitas aktiva. Rasio CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan di hadapi oleh bank.

Dilihat dari rasio *asset* atau rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)  $> 0,99\%$  dari tahun 2014-2018 dan dinilai Sangat Sehat. Artinya kualitas aktiva sangat baik dengan risiko portofolio yang sangat minimal dan bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi.

Dilihat dari rasio *management*, untuk rasio ini penulis menggunakan rasio NPM sebagaimana umumnya NPM digunakan untuk rasio manajemen. Menurut Merkusiwati (2007), "tingkat kesehatan bank berdasar pada aspek manajemen dengan rasio *Net Profit Margin*, hal ini berdasarkan pada seluruh kegiatan manajemen suatu bank yang mencakup manajemen umum dan manajemen risiko dan kepatuhan bank yang mempengaruhi perolehan laba." Dapat diketahui bahwa rata-rata NPM  $> 100\%$  dan dinilai Sangat Sehat. Artinya bank memiliki kinerja keuangan yang baik yaitu bank memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan tingkat efisiensi operasi yang tinggi sehingga mampu berkembang secara optimal dan bank memiliki kualitas tata kelola yang baik.

Dilihat dari rasio *earning* atau dapat diketahui pada tahun 2014 ROA  $> 1,5\%$  dinilai Sangat Sehat artinya kemampuan bank memperoleh keuntungan sangat tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian, namun tahun berikutnya mengalami penurunan dan rata – rata  $0\% < ROA < 0,5\%$  ROA mengarah negatif dan dinilai Kurang Sehat artinya kemampuan bank memperoleh keuntungan rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian, akan tetapi pada tahun 2018 ROA kembali naik sebesar  $0,71\%$  dan dinilai Cukup Sehat artinya kemampuan bank memperoleh keuntungan cukup tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian. *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba.

Selanjutnya diketahui BOPO pada tahun 2014 sebesar 7,34 % dan dinilai Sangat Sehat BOPO < 83 %. Artinya bank memiliki efisiensi yang sangat tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pada tahun 2015 rasio BOPO naik sebesar 190,36 % dan ini dinilai Tidak Sehat karena rasio diatas 100 % artinya bank memiliki efisiensi operasi yang sangat rendah sehingga memiliki potensi kerugian yang tinggi.

Pada tahun-tahun berikutnya hasil BOPO adalah 89 % < BOPO < 93 % berarti BOPO dinilai Sehat. artinya bank memiliki efisiensi operasi yang tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya.

Dilihat dari rasio likuiditas atau rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan (penyimpan uang di bank secara deposito) dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Pada tahun 2014 dan 2015 FDR dinilai tidak sehat karena FDR > 120 % artinya kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat lemah, pada tahun 2016 FDR sebesar 108,84 % dinilai Kurang Sehat 100 % FDR < 120 % artinya kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas lemah ,

Pada tahun 2017 FDR menurun sebesar 99,68 % dan dinilai Cukup Sehat yaitu 85 % < FDR < 100 % artinya kemampuan likuiditas bank untuk

mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas memadai, di tahun 2018 FDR kembali mengalami kenaikan sebesar 107,81 % dan dinilai Kurang Sehat yaitu  $100 \% \text{ FDR} < 120 \%$  artinya kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas lemah.

Dilihat dari rasio profil risiko atau risiko yang digunakan disini adalah risiko kredit yaitu risiko yang timbul akibat ketidakmampuan debitur membayar kembali atau kerugian yang timbul akibat kegagalan debitur untuk memenuhi kewajibannya terhadap bank. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet terhadap total kredit yang disalurkan bank.

Pada tahun 2014 NPF sebesar 13,90 % dinilai *Marginal* dimana  $13 \% < \text{NPF} < 16 \%$ . *Marginal* merupakan kualitas penerapan manajemen risiko kredit Kurang Memadai terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko kredit yang membutuhkan tindakan korektif segera. Pada tahun 2015 NPF sebesar 16,59 % dinilai *Unsatisfactory* dimana  $\text{NPF} < 16 \%$ . *Unsatisfactory* merupakan kualitas penerapan manajemen risiko kredit Tidak Memadai terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko kredit dimana tindakan penyelesaiannya di luar kemampuan manajemen.

Pada tahun 2016 dan 2017  $13 \% < \text{NPF} < 16 \%$  dan dinilai *Marginal*. Pada tahun 2018 NPF sebesar 10,97 % dinilai *Fair* dimana  $10 \% < \text{NPF} < 13 \%$ . *Fair* merupakan kualitas penerapan manajemen risiko kredit Cukup Memadai meskipun persyaratan minimum terpenuhi dan terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Selanjutnya rasio *Liquidity Risk* (LR) adalah rasio untuk mengukur risiko bank tidak memiliki uang tunai atau aktiva jangka pendek yang dapat diuangkan segera dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan deposan atau debitur, risiko ini terjadi sebagai akibat kegagalan pengelolaan antara sumber dana dan penanaman dana atau kekurangan likuiditas/dana yang mengakibatkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu yang telah ditetapkan. Pada tahun 2014-2016 LR di nilai *Fair* dimana  $5\% < LR < 15\%$ . *Fair* merupakan kualitas manajemen risiko likuiditas cukup memadai meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Pada tahun 2017 LR naik sebesar 18,88 % dinilai *Satisfactory* dimana  $15\% < LR < 20\%$ . *Satisfactory* merupakan kualitas manajemen risiko likuiditas memadai terdapat beberapa kelemahan minor tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. Di tahun 2018 LR turun sebesar 10,88 % dinilai *Fair* dimana  $5\% < LR < 15\%$ .

Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan secara *self assesment* dimana bank melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya selama satu tahun sesuai prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penilaian GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank sesuai prinsip-prinsip GCG. Penilaian terhadap *Good Corporate Governance* dinilai dari *governance system*, yaitu *governance structure*, *governance process*, *governance outcome*. *Governance structure* mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komisaris dan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.

*Governance process* mencakup penerapan fungsi kepatuhan bank, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi audit intern dan ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar, serta rencana strategis bank. *Governance outcome* mencakup transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.

Dilihat dari laporan GCG nya Unit Usaha Syariah Bank Sumut pada tahun 2014 dinilai Cukup Baik dan tahun – tahun berikutnya mengalami peningkatan dan GCG nya dinilai Baik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah dalam pengukuran kinerjanya menggunakan rasio keuangan hasilnya rata-rata baik atau sehat dalam aspek keuangannya dan dapat digunakan untuk pertimbangan dan prediksi berdasarkan tren tentang pencapaian bank dan prospek pada masa yg akan datang dan jika dilihat dari GCG nya ini berguna untuk melindungi bank dari intervensi politik dan tuntutan hukum, dan menarik minat dan kepercayaan investor namun belum diketahui pada aspek sosial.

Tidak terlihat tujuan bank syariah yang sebenarnya. Pengukuran kinerja bank syariah tidak bisa sebatas tentang keuangan saja tetapi juga dengan tujuan utama bank syariahnya. Menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 3, "Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat."

Dan menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 4, "Bank Syariah wajib menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan



menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat dan Bank Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Sesuai dengan teori yang ada yang dikemukakan oleh Mustofa Omar Muhammed dkk bahwa tujuan bank syariah lebih luas daripada bank konvensional tidak hanya bisa dilihat dari aspek keuangan saja dan Mustofa Omar Muhammed mengatakan ada pengukuran yang cenderung kepada aspek sosial sesuai tujuan syariahnya maka penulis tertarik untuk mengukur kinerja bank sumut syariah dengan menggunakan alat ukur tersebut yaitu indeks maqashid syariah yang nantinya akan diketahui apakah menghasilkan informasi kinerja yang baik dari aspek sosialnya atautkah hanya baik pada aspek keuangannya saja. Maka dari itu penulis melakukan penelitian pada bank syariah dengan judul **Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengukuran perbankan syariah saat ini cenderung memprioritaskan aspek keuangan dan menepikan peran perbankan syariah dalam fungsi sosialnya
2. Pengukuran kinerja yang biasa digunakan bank syariah belum mengungkapkan peran bank syariah yang sebenarnya.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka perlu adanya batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penulis memfokuskan penelitian ini hanya dilaksanakan di bank syariah yaitu PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah di Kota Medan.
2. Pengukuran kinerja bank syariah hanya menggunakan indikator indeks maqashid syariah sesuai dengan konsep Mustofa Omar Muhammed.
3. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini pada periode 2014-2018

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah jika di ukur dengan indeks maqashid syariah ?

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang diukur dengan indeks maqashid syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

#### **1. Bagi Penulis**

Menambah ilmu pengetahuan mengenai dunia perbankan terkhusus pada perbankan syariah tentang kinerjanya yang tidak didapatkan dari bangku kuliah.

2. Bagi Bank

Sebagai masukan ataupun kritik yang berguna untuk keberlangsungan bank dan menjadi acuan dalam pencapaian tujuan bank.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk masalah yang sama ataupun masalah lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Bank Syariah**

###### **1.1. Pengertian Bank Syariah**

Perbankan syariah awalnya merupakan bagian dari *baitutamwil*. *Baitutamwil* merupakan lembaga keuangan pertama yang ada pada zaman Rasulullah. Lembaga ini pertama kali hanya berfungsi untuk menyimpan harta kekayaan negara dari *zakat, infak, sedekah*, pajak, dan harta rampasan perang kemudian lembaga ini berkembang lagi yaitu menampung dana-dana masyarakat untuk di investasikan ke proyek-proyek atau pembiayaan perdagangan yang menguntungkan. (Nurul Huda dan Mohammad Heykal, 2010, hal 25).

Menurut Sudarsono (2013, hal 26), "Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah."

Menurut Dahrani (2017, hal 6), "Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. "

Segala kegiatan operasional yang dilakukan bank syariah dan produk-produk jasa yang diberikan kepada nasabah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menyatakan bahwa dalam kegiatan operasionalnya bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Misalnya aktivitas pendanaan, bank syariah menerapkan kontrak bagi hasil keuntungan dan kerugian seperti *mudharabah*, *wakalah*, dan *wadiah*. Sedangkan bank konvensional menerapkan suku bunga pada aktivitasnya.

Kedudukan bank syariah dalam hubungan dengan para nasabahnya adalah sebagai mitra investor dan pedagang, sedangkan bank konvensional hubungannya adalah sebagai kreditur dan debitur.

## **1.2. Peranan dan Fungsi Bank Syariah**

Peranan bank syariah tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan (Setia Budhi Wilardjo, 2005, hal 5). Peranan bank syariah salah satunya adalah memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat. Disini yang dimaksud dengan memurnikan adalah menghilangkan bunga dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Menurut Nurul Huda dan Mohammad Heykal (2010, hal 39) bank syariah berfungsi sebagai berikut :

1. Mengarahkan agar umat islam dalam melaksanakan kegiatan muamalahnya secara islami dan terhindar dari praktik riba serta praktik lain yang mengandung unsur *gharar*, di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan perekonomian masyarakat.

2. Dalam rangka menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan melakukan pemerataan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal dengan mereka yang membutuhkan dana.
3. Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok kalangan bawah serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif.
4. Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di Negara-negara sedang berkembang, yang ironisnya banyak dihuni oleh umat islam. Upaya yang dilakukan oleh bank syariah di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama.
5. Untuk menjaga tingkat stabilitas dari ekonomi dan moneter dan juga untuk menghindari persaingan yang tidak sehat yang mungkin dapat terjadi antara lembaga keuangan.

Menurut Sudarsono (2013, hal 45) fungsi bank syariah sebagai berikut:

- a. Berfungsi sebagai manajer investasi bank mengelola investai atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi. Dalam hal ini bank berfungsi untuk menghimpun dana

masyarakat dan menginvestasikan dana tersebut secara prinsip-prinsip syariah.

- b. Berfungsi sebagai investor, perbankan syariah akan melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa. Dana yang dimiliki oleh bank maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai nisbah yang disepakati antara bank dan pemilik modal.

Sebagai sebuah bank dengan prinsip khusus, bank syariah diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

### **1.3. Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah**

Menurut UU RI No 21 Tahun 2008 Pasal 2, Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Sehingga dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah memiliki prinsip-prinsip yang harus dipatuhi dan tidak boleh dilanggar. Bank syariah dalam pengelolaannya harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Prinsip tersebut mengacu pada prinsip-prinsip hukum muamalah yang disepakati oleh mayoritas ulama. Pemahaman terhadap prinsip syariah sangatlah penting untuk bisa membedakan bank syariah dengan bank konvensional.

Menurut Dahrani (2017, hal 7) prinsip-prinsip syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
5. Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)

Berikut ini merupakan penjelasan tentang aktivitas bank berupa produk dan jasa bank:

1. Bagi hasil (*mudharabah*) yaitu akad kerja sama antara *shahibul maal* (pemilik dana) dan *mudharib* (pengelola dana) yang pembagian keuntungannya berdasarkan bagi hasil menurut kesepakatan awal dan apabila terjadi kerugian, seluruh kerugian ditanggung pemilik dana kecuali ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan yang diperbuat oleh pengelola dana seperti kecurangan dan penyalahgunaan dana.
2. Kemitraan (*musyarakah*) yaitu akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.
3. Jual beli barang dengan marjin (*murabahah*) yaitu akad jual beli atau pembiayaan suatu barang dengan mengaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati oleh ke dua pihak.



4. Jual beli dengan pembayaran di muka (*salam*) yaitu akad pembiayaan suatu barang dengan cara pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.
5. Pembiayaan berdasarkan pesanan (*istishna*) yaitu akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli dan penjual atau pembuat.
6. Sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) yaitu akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.
7. Pengambilan utang-piutang (*hawalah*) yaitu akad pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggung atau membayar utang tersebut.
8. Pinjaman dana (*qardh*) yaitu akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.
9. Titipan (*wadi'ah*) yaitu akad penitipan barang atau dana antara pihak yang mempunyai barang atau dana dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, kemanan serta keutuhan barang atau dana. Berdasarkan prinsip-prinsip syariah bank dalam kegiatan operasionalnya tidak diperbolehkan adanya unsur riba, *maisir*, *gharar*, haram dan zalim atau apapun yang membahayakan pihak bank sendiri ataupun pihak lain. Maka dari itu bank syariah sangatlah penting

memperhatikan hal-hak yang memang telah diatur oleh ajaran islam berkaitan dengan harta, uang, jual beli dan transaksi ekonomi lainnya.

#### **1.4. Tujuan Bank Syariah**

Menurut UU Republik Indonesia Tahun 2008, Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat dan Bank Syariah wajib menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat dan Bank Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Pada umumnya tujuan dari perbankan syariah adalah melakukan penghapusan bunga dari semua transaksi keuangan yang terjadi dan melakukan pembauran semua aktivitas bank agar sesuai dengan prinsip islam dan bertujuan untuk mencapai kemajuan pembangunan ekonomi serta meningkatkan keuntungan untuk kesejahteraan sosial agar mengurangi kemiskinan.

## **2. Kinerja**

### **2.1. Pengertian Kinerja**

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan merupakan bentuk prestasi yang di dapat. Penilaian prestasi atau kinerja suatu lembaga keuangan atau

perusahaan perbankan diukur untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2017, hal 9),”Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh para karyawan atau pekerja dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya .”

Menurut Dika Nurmalitasari (2017, hal 18),”Kinerja merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dimana kekuatan tersebut dipahami agar dapat dimanfaatkan dan kelemahan agar dapat dilakukan perbaikan.”

Sedangkan kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang di capai oleh bank dalam operasionalnya. Dan kinerja keuangan merupakan suatu gambaran umum mengenai kondisi keuangan perusahaan atau organisasi yang telah di analisis dalam periode tertentu.

## **2.2. Pengukuran Kinerja**

Fungsi dari pengukuran kinerja ialah sebagai alat bantu manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor, pelanggan maupun masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, hal tersebut akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya (Hafsah, 2013, hal 2). Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan (Fitriani Saragih, 2013, hal 4).

Menurut Antonio et, al, (2012 ),”Pengukuran kinerja adalah suatu bagian dari sistem pengendalian manajemen yang di dalamnya terdapat

keputusan perencanaan, penilaian kinerja dan operasional karyawan.” Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kerja hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja (Wibowo, 2011, hal 229).

Pengukuran kinerja pada Bank Syariah biasanya menggunakan pengukuran yang sama dengan Bank Konvensional. Sedangkan perbankan syariah lebih luas cakupannya daripada bank konvensional atau berdasarkan tujuan syariah yang sudah ditentukan, maka dari itu seharusnya pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan syariah harus lebih spesifik agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan syariah. Indikator kinerja perbankan syariah harus memperhatikan kemaslahatan umat islam.

### **2.3. Tujuan Pengukuran Kinerja**

Tujuan pengukuran kinerja pada umumnya adalah untuk membantu memperbaiki kinerja agar kegiatan terfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Dan bermanfaat sebagai dasar penentuan strategi bank untuk di masa yang akan datang dan sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Tujuan dilakukannya pengukuran kinerja pada bank syariah ini adalah untuk mengetahui apakah bank sudah menerapkan prinsip syariah di dalam kegiatan operasionalnya dan apakah bank sudah mencapai tujuan syariahnya serta untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank.

### 3. *Maqashid* Syariah

#### 3.1. Pengertian *Maqashid* Syariah

*Maqashid al-Syari'ah* atau *maqashid syariah* terdiri dari dua kata yaitu *Maqashid* dan *al-Syari'ah*. Kata *maqashid* merupakan bentuk jamak dari *maqshad* yang berarti mendatangkan sesuatu, maksud, tuntutan, kesengajaan, tujuan, dan prinsip. Sedangkan *Syari'ah* merupakan aturan atau ketetapan yang Allah perintahkan yang mengatur tingkah laku individu, ilmu atau pendidikan dan segala sesuatu yang menjadi pedoman untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, *syari'ah* menurut bahasa berarti jalan menuju sumber air yang dapat di artikan juga sebagai jalan ke arah sumber pokok keadilan yang sesuai syariah islam.

Ulama Ushul Fiqh mendefinisikan *maqashid al-syari'ah* dengan makna dan tujuan yang dikehendaki dalam mensyariatkan suatu hukum bagi kemaslahatan umat manusia yang bertujuan untuk menegakkan agama Allah swt. *Maqashid syariah* merupakan sesuatu yang memberi manfaat yang ingin dicapai oleh syariah demi kepentingan manusia. Kandungan *maqashid al-syari'ah* adalah kemaslahatan.

Konsep *Maqasid Shari'ah* menurut al-Shatibi," Syari'at adalah aturan-aturan yang diciptakan oleh Allah SWT untuk dipedomani oleh manusia dalam mengatur hubungan dengan tuhan, dengan manusia baik sesama Muslim maupun non Muslim, alam dan seluruh kehidupan"

*Maqashid* syariah memiliki arti tujuan-tujuan syariah yang digunakan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat.

### 3.2. Tujuan Maqashid Syariah

Maqashid syariah merupakan tujuan-tujuan umum yang ingin diraih oleh syariah yang diwujudkan dalam kehidupan sehingga menjadi salah satu konsep penting dalam kajian hukum islam (Aneu Cakhyaneu, 2018, hal 3). Al Shatibi dan Imam Abu Hamid al-Ghazali menjelaskan lebih rinci terhadap lima tujuan *maqashid al sharia'ah* yaitu :

1. Menjaga agama (*ifzal-din*)

Untuk perseorangan yang berhubungan dengan ibadah-ibadah yang dilakukan seorang muslim dan muslimah, membela islam dari pada ajaran-ajaran yang sesat, membela islam dari serangan orang-orang yang beriman kepada agama lain. Dan menjaga hak dan kebebasan yaitu kebebasan berkeyakinan dan beribadah, setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mahzabnya , ia tidak boleh di paksa untuk meninggalkan agamanya.

2. Menjaga jiwa (*hifzal-nafs*)

Dalam agama islam nyawa manusia adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus di jaga dan di lindungi. Seseorang muslim di larang membunuh orang lain atau dirinya sendiri. Dalam islam hal paling utama adalah hak hidup yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliaannya.

3. Menjaga akal (*hifzal- 'aql*)

Akal merupakan sumber pengetahuan, sinar hidayah, cahaya mata hati dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dan dengan akal, surat perintah dari Allah SWT disampaikan , dengannya (akal)

manusia menjadi sempurna, mulia dan berbeda dengan makhluk lainnya.

Yang membedakan manusia dengan hewan adalah akal, oleh karena itu kita wajib menjaga dan melindunginya. Islam menyarankan kita untuk menuntut ilmu sampai ke ujung dunia manapun dan melarang kita untuk merusak akal sehat kita, seperti meminum alkohol.

#### 4. Menjaga keturunan (*hifzal-nasl*)

Kemaslahatan dunia dan akhirat dimaksudkan Allah SWT untuk berkesinambungnya dari generasi ke generasi lainnya, syariat yang terlaksana pada satu generasi saja tidak bermakna akibat punahnya generasi manusia, untuk itu Islam mengatur pernikahan dan mengharamkan perzinahan, menetapkan siapa-siapa saja yang boleh dikawinin, bagaimana tata cara perkawinan, serta syarat dan rukun yang harus terpenuhi. Menjaga garis keturunan dengan menikah secara agama dan Negara.

#### 5. Menjaga harta dan benda (*hifzal-mal*)

Harta adalah hal yang sangat penting dan berharga, dimana manusia tidak akan bisa terlepas darinya namun islam melarang kita untuk mendapatkan harta kita secara illegal, dengan mengambil harta orang lain dengan cara mencuri atau korupsi. Harta dikumpulkan dengan cara yang halal digunakan untuk hal-hal yang halal dan dari harta ini harus dikeluarkan hak Allah dan masyarakat tempat dia hidup seperti bersedekah dan zakat.

### 3.3. Kerangka *Maqashid Syariah*

Untuk mewujudkan kemaslahatan dan menjauhi kerusakan di dunia dan di akhirat, para peneliti atau ahli ushul fikih meneliti dan menetapkan ada lima unsur pokok yang harus diperhatikan yang merupakan tujuan *maqashid syariah* yang harus selalu dijaga dalam kehidupan ini. Menurut Al Shatibi dan Imam Abu Hamid al-Ghazali membagi *maqashid* menjadi tiga tingkatan yaitu *maqashid dharuriyat*, *maqashid hajiyyat* dan *maqashid tahsiniyyat*.

#### 1. *Dharuriyat*

Yang merupakan penegakan kemaslahatan agama dan dunia. Artinya, ketika *dharuriyah* itu hilang maka kemaslahatan dunia dan akhirat juga akan hilang, dan yang akan muncul adalah kerusakan dan bahkan musnahnya kehidupan. *Dharuriyah* juga merupakan keadaan di mana suatu kebutuhan wajib untuk dipenuhi dengan segera.

*Dharuriyah* menunjukkan kebutuhan dasar ataupun primer yang harus selalu ada dalam kehidupan manusia. *Dharuriyah* terbagi menjadi lima poin yang biasa dikenal dengan *al-khulliyati al-khamsah*, yaitu:

- a. Penjagaan terhadap agama (*Hifz al-Din*)
- b. Menjaga jiwa (*hifzal-nafs*)
- c. Menjaga akal (*hifzal- 'aql*)
- d. Menjaga keturunan (*hifzal-nasl*)
- e. Menjaga harta dan benda (*hifzal-mal*)

Apabila kelima unsur tersebut dapat terwujud maka akan tercapai suatu kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan di akhirat, atau



dalam ekonomi islam biasa disebut *falah*. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan *mashlahah*. Apabila salah satu dari kelima unsur tersebut tidak dipenuhi dengan baik, maka kehidupan di dunia juga tidak akan bisa berjalan dengan sempurna dan terlebih lagi akan berdampak negatif bagi kelangsungan hidup seseorang.

## 2. *Hajjiyyat*

Yang merupakan kebutuhan yang berada dalam lingkup masalah yang tidak mencakup kebutuhan esensial manusia tetapi kebutuhan yang dapat menghindari manusia dari kesulitan dalam hidupnya seperti bahaya dan ancaman.

Bahaya yang muncul jika *hajjiyyat* tidak ada tidak akan menimpa seseorang dan kerusakan yang diakibatkan tidak mengganggu kemaslahatan umum. *Hajjiyyat* juga dimaknai dengan keadaan di mana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi, maka akan bisa menambah nilai kehidupan manusia. *Hajjiyyat* juga dimaknai dengan pemenuhan kebutuhan sekunder ataupun sebagai pelengkap dan penunjang kehidupan manusia.

## 3. *Tahsiniyyat*

Yang merupakan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. Seseorang ketika menginjak keadaan *tahsiniyyat* berarti telah mencapai keadaan, di mana ia bisa memenuhi suatu kebutuhan yang bisa meningkatkan kepuasan dalam hidupnya.

Tahsiniyah juga bisa dikenali dengan kebutuhan tersier, atau identik dengan kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan yaitu kebutuhan yang menunjang peningkatan martabat seseorang dalam masyarakat dan dihadapan Allah swt.

### **3.4. Indeks Maqashid Syariah**

Pengukuran tercapainya tujuan syariah pada perbankan disebut dengan Indeks Maqashid Syariah yang dikembangkan dari teori *maqashid syariah*. Indeks maqashid syariah ini digunakan untuk mengukur kinerja perbankan syariah berdasarkan fungsi sosialnya agar lebih sesuai dalam pencapaian tujuan syariahnya. Indeks maqashid merupakan tolak ukur kesejahteraan yang komprehensif (Imansari, 2017, hal 6).

Konsep ini merupakan adaptasi dari konsep yang dikemukakan oleh Abu Zahrah (1997) dalam Mohammed et al (2008). Pengembangan indeks maqashid syariah didasari adanya ketidaksesuaian penggunaan indikator kinerja perbankan konvensional di perbankan syariah, karena terdapat perbedaan tujuan indikator, bank konvensional yang menitik beratkan hanya pada pengukuran keuangan sedangkan tujuan perbankan syariah bersifat multidimensional (Mohammed, 2008).

Dari sekian banyak pendapat menurut para pakar mengenai *maqashid syariah*. Pandangan menurut Abu Zahrah dalam Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib mengenai *maqashid syariah* lebih jelas untuk diturunkan menjadi beberapa pengukuran. Pengukuran kinerja dengan indeks maqashid syariah bermanfaat dalam mengukur sejauh mana tingkat pencapaian tujuan syariah

yang berhasil dicapai dan sejauh mana kualitas nilai-nilai syariah diterapkan dalam perbankan dan menghindari keburukan.

Indeks maqashid syariah diturunkan menjadi tiga tujuan bank syariah yang indikator pengukurannya menggunakan pengukuran rasio. Menurut Abu Zahrah dalam Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib ada tiga sasaran atau tujuannya yaitu sebagai berikut :

1. *Tahfidz al-fard* (pendidikan individu)

Mendidik individu bisa menjadi sumber kebaikan untuk perkumpulan masyarakat. Mendidik individu merupakan sebuah ibadah yang disyaratkan oleh agama islam. Hal ini dimaksudkan untuk membersihkan jiwa serta memperkuat kesetiakawanan sosial. Ibadah ini dapat membersihkan jiwa dari kotoran-kotoran (penyakit) dengki yang melekat di hati manusia. Tujuan pertama mengungkapkan tentang bagaimana seharusnya perbankan syariah menyebarkan pengetahuan dan kemampuan serta menanamkan nilai-nilai yang menunjang pembangunan ruhaniyah.

Pendidikan individu memiliki 4 elemen atau indikator yaitu hibah pendidikan, biaya penelitian, biaya pelatihan dan biaya publisitas. Tujuan pendidikan individu menunjukkan seberapa besar bank syariah mengalokasikan dananya untuk mempublikasikan program maupun syiar mengenai bank syariah kepada individu masyarakat, utamanya bagi yang belum mengenal perbankan syariah.

Semakin tinggi anggaran yang dialokasikan bank untuk keempat indikator ini, maka semakin baik pencapaian dalam programnya serta menunjukkan bahwa bank syariah peduli terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Hal tersebut berdampak baik untuk bank, yaitu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Kemudian semakin besar promosi/publisitas yang dilakukan bank syariah dalam bentuk informasi produk bank syariah dan sistem ekonomi syariah akan berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perbankan syariah.

Rumus Hibah Pendidikan:

$$\frac{\text{Biaya Pendidikan}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

Rumus Penelitian:

$$\frac{\text{Biaya Penelitian}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

Rumus Pelatihan:

$$\frac{\text{Biaya Pelatihan}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

Rumus Publisitas:

$$\frac{\text{Biaya Penelitian}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

## 2. *Iqamah al-'adl* (menegakkan keadilan)

Menegakkan keadilan dalam masyarakat, adil baik menyangkut urusan di antara sesama kaum muslimin maupun dalam hubungan dengan pihak lain (non muslim). Keadilan disini bertujuan bahwa bank syariah harus memastikan kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi

dan aktivitas operasional yang harus tanpa bunga, dan kecurangan lainnya.

Menegakkan keadilan memiliki 3 elemen atau indikator yaitu laba bersih, pembiayaan musyarakah dan mudharabah, dan pendapatan non bunga. Indikator laba pada menegakkan keadilan ini merupakan satu-satunya rasio yang memiliki nilai pengurang dalam pembobotan nilai Indeks Maqashid Syariah. Semakin besar keuntungan yang diperoleh bank syariah maka bank tersebut semakin dapat melaksanakan tujuan syariah karena semakin banyak dana yang akan digunakan untuk zakat perbankan.

Indikator pembiayaan mudharabah dan musyarakah merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar bank syariah mengalokasikan dana untuk aktivitas yang berlandaskan keadilan berupa terpeliharanya hak antara nasabah dengan bank syariah, jika semakin besar pembiayaan musyarakah dan mudharabah maka menunjukkan bahwa bank syariah meningkatkan fungsinya untuk mewujudkan keadilan sosio ekonomi melalui transaksi bagi hasil.

Indikator pendapatan non bunga merupakan rasio yang jika pendapatan non bunga semakin besar menunjukkan bank tersebut telah melaksanakan konsep *maqashid syariah* dan bank syariah sudah menghindari adanya riba (suku bunga) pada setiap aktivitas atau transaksi yang terjadi. Riba merupakan salah satu instrument yang dilarang dalam system perbankan dan keuangan syariah karena menyebabkan ketidakadilan transaksi ekonomi.

Rumus Keuntungan Yang Adil:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Rumus Distribusi Fungsional:

$$\frac{\text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Rumus Produk Non Bunga:

$$\frac{\text{Pendapatan Non Bunga}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

3. *Jalb al-maslahah* (kepentingan masyarakat/kemashlahatan)

Tujuan puncak yang hendak dicapai oleh hukum islam adalah maslahat. Tidak sekali-sekali suatu perkara disyariatkan oleh Islam melalui Al-Qur'an maupun Sunnah melainkan terkandung maslahat yang hakiki, walaupun maslahat itu tersamar pada sebagian orang yang tertutup oleh hawa nafsunya. Sedangkan maslahat yang dikehendaki oleh hukum bukanlah maslahat yang seiring dengan keinginan hawa nafsu.

Akan tetapi maslahat yang hakiki yang menyangkut kepentingan umum, bukan kepentingan individu atau kelompok tertentu (khusus). Perbankan syariah harus membuat prioritas mengenai aktivitas bisnisnya yaitu memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Tujuan ini termasuk aktivitas yang mencakup kebutuhan dasar masyarakat seperti investasi di sektor-sektor vital, pembiayaan rumah, dan sebagainya. Perbankan syariah harus mengembangkan investasi dan

pelayanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Kepentingan masyarakat/kemashlahatan memiliki 3 elemen atau rasio yaitu laba bersih, zakat dan investasi pada sector riil. Rasio laba pada kepentingan masyarakat yaitu jika semakin tinggi tingkat rasio ini menunjukkan besarnya pencapaian nilai maslahat bagi bank syariah itu sendiri (Antonio, 2012, hal 73).

Semakin besar keuntungan yang diperoleh bank syariah maka akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan tidak hanya pemilik dan pegawai bank syariah tetapi berdampak ke semua *stakeholder* perbankan syariah. Apabila bank syariah atau lembaga keuangan tidak mendapatkan perolehan laba bersih maksimal, maka tidak ada pendapatan yang didistribusikan kembali berupa bagi hasil kepada *stakeholder* atau pihak terkait seperti pemegang saham maupun masyarakat secara luas.

Rasio zakat pada tujuan ini menjunjukkan seberapa besar bank syariah menyalurkan hartanya sesuai dengan perintah Allah swt dalam Al-Qur'an. Salah satu peran penting keberadaan bank syariah adalah untuk menyalurkan kekayaan pada semua golongan. Peran ini dapat dilakukan bank syariah melalui pendistribusian dana zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah. Besarnya rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar pencapaian nilai maslahat dan kepekaan sosial bank syariah kepada masyarakat (Antonio, 2012, hal 59). Dan Semakin besar rasio ini maka semakin tinggi pula pencapaian tujuan untuk kemaslahatan masyarakat.

Rasio investasi sector riil pada tujuan ini yaitu menunjukkan tingkat kontribusi dan partisipasi bank syariah dalam mendukung pengembangan sektor riil di negara masing – masing (Bambang, 2017, Hal 66). Besarnya rasio investasi pada sektor riil dapat menggambarkan seberapa besar pencapaian nilai maslahat untuk masyarakat, sehingga semakin tinggi nilai yang diinvestasikan untuk kegiatan pada sektor riil semakin besar juga manfaat yang didapatkan untuk memajukan ekonomi masyarakat. Sektor-sektor yang dimaksud seperti sektor pertanian, pertambangan, perikanan, kontruksi, manufaktur serta usah kecil dan menengah.

Rumus Laba:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus Pendapatan Operasional:

$$\frac{\text{Zakat}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Rumus Investasi Pada Sektor Riil:

$$\frac{\text{Investasi Pada Sektor Riil}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

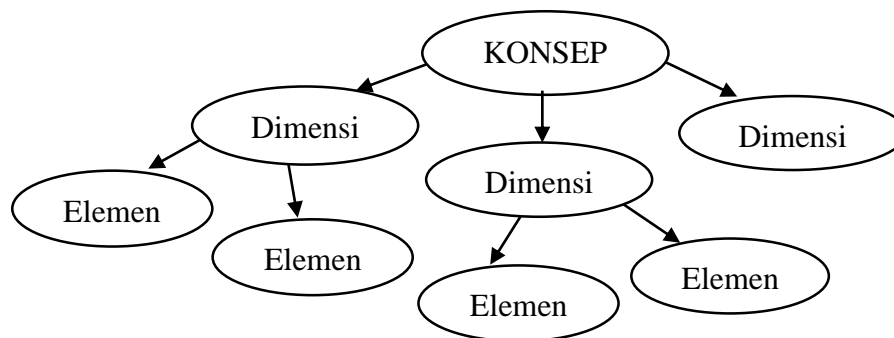
Mustafa Omar Muhammed adalah Associate Professor and Cordinator di Pusat Ekonomi Islam di Departemen Ekonomi, Kulliyah Ilmu Ekonomi dan Manajmen, Universitas Islam Internasional Malaysia yang dalam penelitiannya menggunakan metode Sekaran secara operasional untuk menentukan tujuan perbankan islam menjadi butir-butir yang dapat diukur. Hal ini dilakukan dengan melihat dimensi perilaku yang



dilambangkan dengan konsep. Kemudian diterjemaahkan ke elemen yang diamati dan terukur sehingga membentuk indeks pengukuran konsep. (Restina Wahyuni, hal 48, 2018).

Berdasarkan metode Sekaran, karakteristik yang akan diukur diturunkan ke dalam suatu konsep. Yang dinotasikan dengan C, kemudian konsep akan diturunkan lagi menjadi beberapa dimensi yang akan lebih mudah diamati dan diukur dan dinotasikan D, dan dimensi dipecah menjadi beberapa perilaku terukur yang disebut elemen dan dinotasikan dengan E.

Mohammed et al (2008) memberikan contoh dalam menggunakan metode Sekaran yaitu dengan menggambarkan perilaku haus yang di alami seseorang. Perilaku haus tersebut konsep (C). Agar dapat diukur, perilaku haus dapat diukur dengan menghitung seberapa sering seseorang meminum cairan yang disebut disebut dimensi (D). Dimensi diturunkan lagi kedalam unsur – unsur yang lebih terukur misalnya mengukur berapa gelas cairan yang telah dihabiskan oleh orng tersebut untuk menghilangkan hausnya. Berapa gelas inilah yang disebut dengan unsur (E) sehingga dapat diukur secara pasti dan rinci. Atau secara lebih rinci digambarkan pada gambar berikut ini :



**Gambar II.1**  
**Konsep Operasional Sekaran**

Menurut Mustofa Omar Muhammed (2008) berdasarkan metode operasional yang dibuat oleh Sekaran. Model tersebut dapat disusun dengan konsep maqashid syariah. Masing-masing tujuan atau konsep ini (C) kemudian diterjemahkan ke dalam karakteristik atau dimensi yang luas (D) dan kemudian menjadi perilaku atau elemen yang terukur (E). Kemudian dari masing-masing tujuan tersebut dapat diubah menjadi 9 dimensi dan 10 elemen. 10 elemen tersebut berubah menjadi rasio kinerja yaitu indikator yang dapat dijadikan untuk pengukuran kinerja perbankan syariah sesuai dengan tujuan syariah yaitu menciptakan kesejahteraan bagi umat.

#### **4. Penelitian Terdahulu**

Sebelumnya terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian mengenai kinerja bank syariah. Kinerja bank syariah memiliki banyak indeks atau indikator untuk mengukur kinerja. Berikut ini beberapa penelitian tentang kinerja bank yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Mustafa Omar Muhammed, dkk (2008)	<i>The Performance Measure of Islamic Banking Based on the Maqashid Frame Work</i>	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian tersebut menciptakan sebuah metode pengukuran kinerja yang sesuai dengan tujuan-tujuan syariah melalui SMI
2.	Antonio, Sanrego dan Taufik (2012)	<i>An Analysis The Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementati on in Indonesia and Jordania</i>	Pendekatan Kuantitatif	Melalui <i>Sharia Maqashid Index</i> (SMI) berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa Bank Umum Indonesia menempati peringkat pertama dibandingkan Bank Syariah Jordania
3.	Ida Roza (2015)	Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Dan CAMEL	Pendekatan Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian dengan metode IMS terlihat bahwa setiap BUS memiliki kelebihan masing-masing dalam melaksanakan elemen-elemen Maqashid Syariah serta ada yang tidak memiliki rasio dari laporan keuangannya. Dengan penilaian kinerja metode CAMEL rata rata pada predikat Sehat. Dari kedua metode pengukuran tersebut masing-masing BUS menunjukkan hasil yang berbeda dan memiliki kelebihan masing-masing.

4.	Nikmah Karunia Sari (2016)	Maqashid Syariah Index (MSI) Sebagai Ukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	Pendekatan Deskriptif	Hasil ini menunjukkan peringkat kinerja nomor satu sesuai dengan aspek maqashid syariah yaitu Mira Harmoni Yogyakarta, tetapi ada beberapa rasio yang terpaksa tidak diperhitungkan karena tidak tersedianya data dalam laporan keuangan BPRS tersebut.
5.	Dewi Fitriani (2018)	Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Antara Sharia Conformity And Profitability (SCnP) dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Periode 2011-2016	Pendekatan Deskriptif Kuantitatif	Pengukuran kinerja keuangan syariah BUS dari aspek Sharia conformity and Profitability (SCnP) yang memperoleh nilai tertinggi untuk pencapaian sharia <i>conformity</i> atau kesesuaian syariah adalah Panin Bank Syariah variabel <i>profitability</i> Bank Mega Syariah. Pengukuran kinerja maqashid syariah BUS dari aspek SMI nilai tertinggi untuk pencapaian SMI adalah Panin Bank Syariah

## B. Kerangka Berpikir

Sebagai sebuah entitas bisnis, bank syariah tidak hanya di tuntutan sebagai lembaga keuangan yang mencari keuntungan saja, tetapi juga harus menjalankan fungsi dan tujuannya sebagai sebuah entitas syariah yang dilandaskan kepada konsep *maqashid syariah*. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja di PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah nantinya akan di ukur dengan menggunakan indeks maqashid syariah dari tahun 2014 s/d 2018.

Dimana pengukuran kinerjanya menggunakan indicator pendidikan individu, menegakkan keadilan dan menciptakan kemaslahatan. Pendidikan

Individu digunakan untuk mengetahui upaya bank syariah dalam mewujudkan program-program pendidikan bagi karyawan maupun masyarakat secara luas dan menunjukkan seberapa besar bank syariah mengalokasikan dananya untuk mempublikasikan program maupun syiar mengenai bank syariah kepada individu masyarakat, utamanya bagi yang belum mengenal perbankan syariah.

Menegakkan Keadilan digunakan untuk mengetahui upaya bank syariah dalam memastikan kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi, maupun kegiatan usaha yang tercakup pada produk dan seluruh aktivitas berbasis tanpa bunga. Menciptakan Kemaslahatan digunakan untuk mengetahui upaya bank dalam menciptakan atau memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan meningkatkan produk-produk investasi dan pelayanan sosial.

Apabila menggunakan instrument dari Bank Indonesia yaitu dengan RGEC dan CAMEL PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah kinerjanya dari 2014 s/d 2018 ini sudah dinyatakan baik/sehat. Maka dari itu dilakukan penelitian menggunakan indeks maqashid syariah untuk mengetahui kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah apakah akan mendapatkan hasil kinerja yang baik juga dari aspek sosialnya atau hanya baik dari aspek keuangan saja. Berdasarkan uraian diatas maka disusunlah kerangka berpikir yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut :



**Gambar II.2**  
**Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hal 13),” penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random yang pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hal 53) pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya kemudian dibuat kesimpulan yang berlaku umum.” Penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode angka indeks. Metode angka indeks berguna untuk mengetahui perkembangan kejadian yang diamati.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Menurut Sugiyono (2012, hal 59),” Variabel penelitan adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengukuran kinerja bank syariah yaitu kinerja bank diukur dengan menggunakan indeks maqashid syariah.

### **Kinerja Bank Syariah**

Menunjukkan seberapa besar entitas dalam hal ini Bank Syariah dalam mencapai tujuannya. Metode pengukuran kinerja bank syariah yang digunakan pada penelitian ini adalah indeks maqashid syariah oleh Mustofa Omar Muhammed dan Dzulastris Abdul Razak (2008) dalam konsep maqashid syariah.

### **Indeks Maqashid Syariah**

Melalui konsep operasional Sekaran, Mustofa Omar Muhammed dkk menurunkan konsep Maqashid Syariah sesuai dengan tujuan syariah, dari masing-masing tujuan tersebut dapat diubah menjadi 9 dimensi dan 10 elemen. 10 elemen tersebut berubah menjadi rasio kinerja yaitu indikator yang dapat dijadikan untuk pengukuran kinerja perbankan syariah sesuai dengan tujuan syariah yaitu menciptakan kesejahteraan bagi umat serta untuk mengetahui apakah bank sudah menjalankan fungsi sosialnuya. Indikator ini disebut Indeks Maqashid Syariah.

#### **a. Pendidikan individu**

Tujuan pendidikan individu merupakan upaya bank syariah dalam mewujudkan program-program pendidikan bagi karyawan maupun masyarakat secara luas (Antonio et al, 2012, hal 50)

Alat ukur tujuan syariah pendidikan individu yaitu:

**R1 : Hibah Pendidikan/ Total Pendapatan,**

**R2 : Biaya Penelitian/ Total Biaya**



**R3 : Biaya Pelatihan/ Total Biaya**

**R4 : Biaya Publisitas/ Total Biaya**

**b. Menegakkan Keadilan**

Tujuan menegakkan keadilan merupakan upaya bank syariah dalam memastikan kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi, maupun kegiatan usaha yang tercakup pada produk dan seluruh aktivitas berbasis *free interest* (Bambang, 2017, hal 63). Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan hasil yang adil dan setara.

Alat ukur tujuan syariah menegakkan keadilan yaitu:

**R5 : Laba Bersih/Total Pendapatan**

**R6 : Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah/Total Investasi**

**R7 : Pendapatan Non Bunga/Total pendapatan**

**c. Menciptakan Kemaslahatan/Kepentingan Masyarakat**

Tujuan ini merupakan upaya untuk menciptakan/memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan meningkatkan produk–produk investasi dan pelayanan sosial.

Alat ukur tujuan syariah menciptakan kemaslahatan atau kepentingan masyarakat yaitu:

**R8 : Laba Bersih/Total Aktiva**

**R9 : Zakat/Laba Bersih**

**R10 : Investasi pada Sektor Riil/Total Investasi**

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah di kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan bulan September 2019.

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan	April				Mei-Juni				Juli				Agus-Sept				Oktober				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penyusunan Proposal	■				■																
Bimbingan Proposal					■				■												
Seminar Proposal																					
Penyusunan Skripsi													■								
Bimbingan Skripsi														■							
Sidang Meja Hijau																					

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif menurut Azuar Juliandi dan Irfan (2015, hal 65) ,”data-data yang berwujud angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis .”

#### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Azuar Juliandi dan Irfan (2015, hal 66),” Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan

penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.”. Data sekunder yang digunakan berupa data akun keuangan yang ada di dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah di Medan periode 2014-2018.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Penulis mengambil referensi dari buku-buku dan jurnal penelitian terdahulu serta internet yang berhubungan dengan penelitian.

#### **1. Dokumentasi**

Teknik ini merupakan cara untuk memperoleh data langsung di tempat penelitian yang diperoleh melalui buku-buku, peraturan-peraturan, laporan relevan yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data yang telah diolah oleh pihak bank, atau dilakukan dengan menyalin data/dokumen yang di hasilkan oleh bank. Data yang diperoleh terdapat di dalam laporan tahunan keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah. periode 2014-2018 yaitu berupa akun-akun yang dibutuhkan penulis di dalamnya.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis yang dicari pada perpustakaan. Kemudian mengumpulkan, memilih dan

memahami dengan cara membaca penelitian terdahulu seperti jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Metode pengukuran kinerja bank syariah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan mengikuti langkah – langkah dari indeks *maqashid syariah*. Dalam penelitian ini digunakan 10 rasio yang telah dikemukakan oleh Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib.

Menurut Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib (2008, hal 10),”Dan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari pengukuran tersebut harus dilakukannya pembobotan pada setiap tujuan (konsep) dan elemen (rasio kinerja).”

Menurut Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib (2008, hal 10) menyatakan bahwa ada tiga tahap yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja *maqashid syariah* bank syariah yaitu :

1. Menilai setiap rasio kinerja *maqashid syariah* yang terdiri dari 10 rasio kinerja yaitu :
  - a. (R1) Biaya Pendidikan/Total Biaya
  - b. (R2) Biaya Penelitian/Total Biaya
  - c. (R3) Biaya Pelatihan/Total Biaya
  - d. (R4) Biaya Publikasi/Total Biaya
  - e. (R5) Laba Bersih/Total Pendapatan
  - f. (R6) Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah/Total Pembiayaan
  - g. (R7) Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan

- h. (R8) Laba Bersih/Total Aktiva
  - i. (R9) Zakat/Laba Bersih
  - j. (R10) Investasi Kepada Sektor Riil/Total Investasi
2. Menentukan peringkat bank syariah atau pencapaian bank syariah tiap tahunnya berdasarkan Indikator Kinerja (IK).

Proses penentuan ini dilakukan dengan menggunakan *Simple Additive Weighting Method (SAW)* dengan cara pembobotan, agregat dan proses menentukan peringkat (*weighing, aggregating and ranking process*) (Mohammed, 2008). Metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating setiap tujuan pada semua atribut yang disebut dengan *Multiple Attribute Decision Making (MADM)*. Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot tujuan dan ratio yang sesuai dengan atributnya. Atribut adalah ukuran kinerja sampel yang akan diukur. Skor total untuk indikator kinerja diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian antara bobot tujuan dan rasio setiap atribut yang telah diukur.

Langkah dari *Simple Additive Weighting Method (SAW)* dilakukan sebagai berikut :

- a. Pengambilan keputusan (*decision maker*) mengidentifikasi setiap nilai atribut dan nilai intra-atribut. Dalam penelitian ini yang menjadi atribut adalah tiga tujuan maqashid syariah dan intra-atributnya adalah 10 elemen dan 10 indikator kinerja rasio
- b. Para pembuat keputusan menentukan bobot setiap atribut dan intra-atribut. Bobot dari tiga tujuan maqashid syariah dan 10 elemen telah

diberikan bobot oleh pakar syariah. Evaluasi dari 10 rasio kinerja diperoleh dari laporan tahunan periode 2014-2018 bank sumut syariah yang merupakan objek penelitian .

- c. Kemudian akan diperoleh skor total dengan cara mengalikan setiap rasio skala setiap atribut.

Secara matematis proses menentukan indikator kinerja berdasarkan indeks maqashid syariah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Tahzib al-Fard* (mendidik individu) = Tujuan 1 (T1)

Indikator Kinerja (IK) untuk T1 sebagai berikut :

$$IK (T1) = W1^1 \times E1 \times R1 + W1^1 \times E2 \times R2 + W1^1 \times E3 \times R3 + W1^1 \times E4 \times R4$$

Atau

$$IK (01) = W1^1 (E1 \times R1 + E2 \times R2 + E2 \times R3 + E4 \times R4)$$

Keterangan:

(01) : Tujuan pertama dari Maqashid Syariah *Tahzib al-Fard* (mendidik individu)

$W1^1$  : Bobot untuk tujuan pertama *Tahzib al-Fard* (mendidik individu)

E1 : Bobot untuk elemen pertama pada 01

E2 : Bobot untuk elemen kedua pada 01

E3 : Bobot untuk elemen ketiga pada 01

E4 : Bobot untuk elemen keempat pada 01

R1 : Rasio kinerja untuk elemen pertama pada 01

R2 : Rasio kinerja untuk elemen kedua pada 01

R3 : Rasio kinerja untuk elemen ketiga pada 01

R4 : Rasio kinerja untuk elemen keempat pada 01

b. *Iqamah Al-adl* (menegakkan keadilan) = (T2)

Indikator Kinerja (IK) untuk T2 sebagai berikut :

$$IK (T2) = W2^2 \times E5 \times R5 + W2^2 \times E6 \times R6 + W2^2 \times E7 \times R7$$

Atau

$$IK (02) = W2^2 (E5 \times R5 + E6 \times R6 + E7 \times R7)$$

Keterangan:

(02) : Tujuan kedua dari Maqashid Syariah *Iqamah al-Adl*  
(menegakkan keadilan)

$W2^2$  : Bobot untuk tujuan kedua *Iqamah al-Adl* (menegakkan keadilan)

E5 : Bobot untuk elemen lima pada 02

E6 : Bobot untuk elemen enam pada 02

E7 : Bobot untuk elemen tujuh pada 02

R5 : Rasio kinerja untuk elemen lima pada 02

R6 : Rasio kinerja untuk elemen enam pada 02

R7 : Rasio kinerja untuk elemen tujuh pada 02

c. *Jalb al Maslahah* (meningkatkan kesejahteraan) = (T3)

Indikator Kinerja (IK) untuk T3 sebagai berikut:

$$IK (T3) = W3^3 \times E8 \times R8 + W3^3 \times E9 \times R9 + W3^3 \times E10 \times R10$$

Atau

$$IK (03) = W3^2 (E8 \times R8 + E9 \times R9 + E10 \times R10)$$

Keterangan:

(03) : Tujuan ketiga dari Maqashid Syariah *Jalb al-Maslahah*  
(meningkatkan kesejahteraan)

W3<sup>3</sup> : Bobot untuk tujuan ketiga *Jalb al-Maslahah* (meningkatkan  
kesejahteraan)

E8 : Bobot untuk elemen lima pada 02

E9 : Bobot untuk elemen enam pada 02

E10 : Bobot untuk elemen tujuh pada 02

R8 : Rasio kinerja untuk elemen lima pada 02

R9 : Rasio kinerja untuk elemen sembilan pada 03

R10 : Rasio kinerja untuk elemen sepuluh pada 03

3. Menentukan indeks maqashid syariah pada bank

Penentuan ini merupakan total semua kinerja indikator dari tiga tujuan  
maqashid syariah yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{IMS = IK(T1) + IK(T2) + IK(T3)}$$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah**

Pendirian Unit Usaha Syariah pada PT. Bank Sumut didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan *stakeholder* Bank Sumut, khususnya Direksi dan Komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No.10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah. PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah diresmikan pada tanggal 04 Nopember 2004.

Sejalan dengan beriringnya waktu, sampai dengan saat ini Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah memiliki 22 kantor operasional yang terdiri dari 5 kantor Cabang dan 17 kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Medan dan kota-kota besar lainnya di Sumatera Utara.

##### **2. Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah**

Penulis dalam penelitian ini mengukur kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah menggunakan alat ukur indeks maqashid syariah yang dikembangkan Mustofa Omar Muhammed. Data-data yang digunakan di penelitian ini di dapat dari

laporan keuangan tahunan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah periode 2014 s/d 2018.

Pengukuran kinerja akan dilakukan dengan 3 tahap yaitu :

- 1) Menilai setiap rasio kinerja maqashid syariah.

PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah untuk hibah pendidikan dan biaya pelatihan digabungkan. Setelah dilakukan perhitungan rasio pendidikan individu maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Rasio Pendidikan Individu**

<b>Tahun</b>	<b>Hibah Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Publikasi</b>
2014	0,0220	0,5874	2,0124
2015	0,0890	0,3008	2,2007
2016	0,2049	0,2014	1,0193
2017	0,3308	0,1492	1,5995
2018	0,3483	0,0998	1,4303

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Rasio hibah pendidikan dan pelatihan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah dari tahun 2014-2018 terus mengalami kenaikan dan ini menunjukkan bahwa kinerja pada periode tersebut baik. Hasil rasio tertinggi di tahun 2018 sebesar 0,3483.

Semakin besar alokasi dana yang dikeluarkan oleh bank untuk hibah pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat maka salah satu prinsip maqashid syariah telah dipenuhi bank syariah tersebut, dimana bank tidak hanya fokus

memperhatikan pekerjaannya akan tetapi juga memperhatikan masyarakat luas dan dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut bank dapat melihat pekerja memiliki kompetensi yang baik dan juga meningkatkan kemampuan karyawan tersebut yang berguna pada bank agar bisa meraih kinerja yang positif atau baik (Restiana Wahyuni, 2018).

**b.** Sedangkan rasio penelitian dapat dilihat dari tabel di atas mengalami penurunan tiap tahunnya dari tahun 2014-2018, hal ini menunjukkan kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah kurang baik, PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah dalam pengembangan produk dengan prinsip syariah atau dalam melakukan inovasi pada suatu produk mulai mengalami penurunan.

Semakin besar alokasi dana untuk penelitian dan pengembangan akan dapat memunculkan inovasi pada produk yang lebih sesuai dengan prinsip syariah (Restiana Wahyuni, 2018).

**c.** Rasio publikasi PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah tiap tahunnya mengalami naik turun dapat dilihat dari tabel diatas pada tahun 2014 hasil yang didapat sebesar 2,0124. Di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,2007. Di tahun 2016 mengalami penurunan kembali dan di tahun ini hasil rasio terendah yang diperoleh bank sebesar 1,0193. Di tahun 2017 mengalami kenaikan lagi sebesar 1,5995. Dan kembali mengalami penurunan ditahun 2018 sebesar 1,4303.

PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah dalam kegiatan publikasi di tahun 2018 kinerjanya menurun, kurangnya kegiatan bank dalam mempromosikan keunggulan produk-produknya kepada masyarakat. Semakin besar alokasi dana

yang dikeluarkan bank syariah untuk kegiatan publikasi ini maka semakin baik untuk bank, karena publikasi atau promosi sangatlah dibutuhkan oleh bank, adanya kegiatan ini masyarakat akan lebih mengetahui tentang bank syariah dan mengenal produk-produk yang ada pada bank syariah tersebut (Restiana Wahyuni, 2018).

**Tabel IV.2**  
**Rasio Menegakkan Keadilan**

<b>Tahun</b>	<b>Keuntungan Yang Adil</b>	<b>Distribusi Fungsional</b>	<b>Produk Bank Non Bunga</b>
2014	27,2036	0,4807	0,1619
2015	-0,0553	0,4390	0,1503
2016	0,0145	0,4125	0,4099
2017	0,7885	0,3717	0,5358
2018	5,8192	0,4105	12,9274

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Rasio keuntungan yang adil PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah hasil rasio tertinggi yang didapatkan pada tahun 2014 sebesar 27,2036. Di tahun 2015 terjadi penurunan sebesar -0,055 kinerja bank tidak baik. Di tahun-tahun berikutnya dapat dilihat adanya peningkatan pada rasio ini. Tahun 2018 hasil rasio yang diperoleh sebesar 5,8192. Hal ini menunjukkan bahwa bank berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan labanya yang akan berdampak baik pada kinerjanya.

Semakin besar persentase rasio ini didapatkan bank syariah maka semakin besar bagi hasil yang diberikan kepada nasabah dan *stakeholder* (Restina Wahyuni,2018).

b. Untuk rasio distribusi fungsional dapat dilihat dari tabel diatas tahun 2014 hasil rasio tertinggi yang didapat PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah sebesar 0,4807. Di tahun-tahun berikutnya terus mengalami penurunan sampai ditahun 2017 sebesar 0,3717. Di tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,4105. PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah berupaya memperbaiki kinerjanya dengan mengalokasikan dana nya untuk aktivitas yang didasari keadilan.

Semakin besar hasil persentase rasio ini artinya bank semakin meningkatkan tujuannya dalam hal menciptakan keadilan sosial serta berkontribusi terhadap kekayaan dan pengurangan kesenjangan pendapatan (Bambang Sukoco, 2018, hal 93).

c. Untuk rasio produk non bunga dapat dilihat dari tabel diatas tahun 2014 sebesar 0,1619. Di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,1503 kinerja bank ditahun ini kurang baik. Namun ditahun-tahun berikutnya terus mengalami peningkatan. Hasil rasio tertinggi yang didapat di tahun 2018 sebesar 12.9274.

Dapat dilihat pencapaian PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah di tahun 2018 jauh lebih tinggi dari tahun – tahun sebelumnya, dan artinya bank menunjukkan telah melaksanakan konsep syariah yaitu menghindari adanya riba di setiap transaksinya. Semakin besar persentase rasio ini maka akan berdampak

positif terhadap berkurangnya kesenjangan pendapatan dan kekayaan dalam kehidupan masyarakat (Dewi Fitriani, 2018, hal 56).

**Tabel IV.3**  
**Rasio Menciptakan Kemaslahatan**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Laba</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>Rasio Investasi Pada Sektor Riil</b>
2014	4,3564	0,0122	176014,7071
2015	-0,7401	-0,0642	146695,1365
2016	0,1995	0,2590	232614,8204
2017	0,0940	0,5069	329808,5909
2018	0,6370	0,0650	689689,8271

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

a. Rasio laba pada tahun 2014 mendapatkan hasil rasio tertinggi selama periode 2014-2018 sebesar 4,3564. Di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -0,7401. Di tahun 2016 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,1995. Di tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 0,0940. Pada tahun 2018 adanya kenaikan sebesar 0,6370.

Besarnya rasio yang didapat akan menggambarkan seberapa besar pencapaian nilai masalah bagi bank itu sendiri (Antonio, 2012). Jika PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah tidak mendapatkan perolehan laba yang tinggi, maka tidak ada pendapatan yang disalurkan kembali berupa bagi hasil kepada nasabah dan pihak terkait lainnya.

b. Rasio pendapatan operasional pada tahun 2014 sebesar 0,0122. Pada tahun 2015 rasio ini mengalami penurunan sebesar -0,0642 dan di tahun ini adalah hasil rasio terendah selama 2014-2018. Di tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan. Tahun 2017 adalah tahun hasil rasio tertinggi yang di dapat bank sebesar 0,5069. Di tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 0,0650.

Di tahun 2018 PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah kembali mengalami penurunan, adanya penurunan pendistribusian zakat yang dikeluarkan bank kepada masyarakat dan menurunnya pencapaian nilai masalah dan kepekaan sosial bank kepada masyarakat.

Semakin besar nilai persentase yang didapatkan pada rasio ini maka semakin menunjukkan bahwa bank syariah melaksanakan peran pentingnya yaitu mendistribusikan kekayaan pada semua golongan melalui penyaluran dana zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah tersebut (Dewi Fitriani, 2018, hal 56).

c. Rasio investasi pada sektor riil di tahun 2014 sebesar 176014,7071. Di tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 146695,1365 dan ini merupakan hasil terendah bank pada tahun 2014-2018. Di tahun 2016 sampai dengan 2018 terus mengalami kenaikan. Hasil tertinggi yang didapat adalah di tahun 2018 sebesar 689689,8271.

PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah meningkatkan kinerjanya dengan baik setiap tahunnya dan ini menggambarkan pencapaian nilai masalah untuk masyarakat karena semakin besar investasi untuk kegiatan sektor riil semakin besar juga manfaat yang didapatkan untuk memajukan ekonomi masyarakat.

Sektor-sektor yang dimaksud seperti sektor listrik dan air, manufaktur, perikanan, pertambangan, pertanian dan usaha kecil dan menengah.

Semakin besar tingkat pencapaian rasio ini maka akan berdampak langsung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Restiana wahyuni, 2018).

- 2) Menentukan pencapaian bank syariah tiap tahunnya berdasarkan Indikator Kinerja (IK).

Pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah untuk hibah pendidikan dan biaya pelatihan digabungkan maka dari itu bobot untuk hibah pendidikan dan pelatihan di gabungkan.

**Tabel IV.4**  
**Pencapaian Kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah**  
**Berdasarkan Indikator Kinerja**

<b>Tahun</b>	<b>Pendidikan Individu (IK 01)</b>	<b>Menciptakan Keadilan (IK 02)</b>	<b>Menciptakan Kemaslahatan (IK 03)</b>
2014	0,1897	3,4343	18886,796
2015	0,1896	0,0742	15740,3117
2016	0,1173	0,1198	24959,6148
2017	0,1721	0,2293	35388,5149
2018	0,159	2,7837	74003,4631

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pencapaian kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah berdasarkan indikator kinerjanya adalah:



**a.** Pada tahun 2014 memperoleh pencapaian kinerja tertinggi di tujuan ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan sebesar 18886,796. Untuk pencapaian tertinggi ke dua adalah di tujuan ke dua yaitu menciptakan keadilan sebesar 3,4343. Dan untuk pencapaian ketiga adalah di tujuan pertama yaitu pendidikan individu sebesar 0,1897.

**b.** Pada tahun 2015 memperoleh pencapaian kinerja tertinggi di tujuan ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan sebesar 15740,3117. Untuk pencapaian tertinggi ke dua adalah di tujuan ke pertama yaitu pendidikan individu sebesar 0,1896. Dan untuk pencapaian ketiga adalah di tujuan kedua yaitu menciptakan keadilan sebesar 0,0742.

**c.** Pada tahun 2016 memperoleh pencapaian kinerja tertinggi di tujuan ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan sebesar 24959,6148. Untuk pencapaian tertinggi ke dua adalah di tujuan ke dua yaitu menciptakan keadilan sebesar 0,1198. Dan untuk pencapaian ketiga adalah di tujuan pertama yaitu pendidikan individu sebesar 0,1173.

**d.** Pada tahun 2017 memperoleh pencapaian kinerja tertinggi di tujuan ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan sebesar 35388,5149. Untuk pencapaian tertinggi ke dua adalah di tujuan ke dua yaitu menciptakan keadilan sebesar 0,2293. Dan untuk pencapaian ketiga adalah di tujuan pertama yaitu pendidikan individu sebesar 0,1721.

**e.** Pada tahun 2018 memperoleh pencapaian kinerja tertinggi di tujuan ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan sebesar 74003,4631. Untuk pencapaian

tertinggi ke dua adalah di tujuan ke dua yaitu menciptakan keadilan sebesar 2,7837. Dan untuk pencapaian ketiga adalah di tujuan pertama yaitu pendidikan individu sebesar 0,159.

### 3) Menentukan Indeks Maqashid Syariah Pada Bank

Cara menentukannya dengan cara mentotalkan semua indikator kinerja (IK) dari tujuan pertama, tujuan ke dua, dan tujuan ke tiga.

**Tabel IV.5**  
**Indeks Maqashid Syariah**

Tahun	IK (01)	IK (02)	(IK 03)	IMS	Peringkat
2014	0,1897	3,4343	18886,796	18890,42	<b>4</b>
2015	0,1896	0,0742	15740,3117	15740,57	<b>5</b>
2016	0,1173	0,1198	24959,6148	24959,91	<b>3</b>
2017	0,1721	0,2293	35388,5149	35388,91	<b>2</b>
2018	0,159	2,7837	74003,4631	74006,40	<b>1</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah dalam pencapaian indeks maqashid syariah nya memperoleh pencapaian tertinggi di tahun 2018 sebesar 74006,40. Dan pencapaian terendah di tahun 2015 sebesar 15740,57.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pengukuran kinerja dengan indeks maqashid syariah sangat penting, memiliki dampak baik untuk bank

dan juga untuk *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. Dan dapat diketahui setelah dilakukan penelitian ini, PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah menunjukkan bahwa kinerjanya jika diukur dengan menggunakan indeks maqashid syariah sudah cukup baik.

Dilihat dari tujuan maqashid pendidikan individu PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah dalam pencapaian tujuan ini dinilai cukup baik, karena tiap tahunnya terjadi naik turun, untuk pendidikan individu bisa dilihat kegiatan penelitian terus menurun tiap tahunnya, artinya dalam pengembangan produk dengan prinsip syariah atau dalam melakukan inovasi pada suatu produk PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah selalu mengalami penurunan.

Dan begitu juga kegiatan lainnya yang ada pada tujuan pendidikan individu ini sering mengalami penurunan seperti yang dijelaskan di hasil penelitian. PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah belum maksimal dalam mencapai tujuan ini. Pencapaian terendah tujuan ini di tahun 2016 sebesar 0,1173. Dan pencapaian tertinggi di tahun 2014 sebesar 0,1897.

Untuk tujuan maqashid menegakkan keadilan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah dalam pencapaian tujuan ini cukup baik, tiap tahunnya mengalami naik turun setiap rasionya. Pencapaian terendah PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah untuk tujuan ini di tahun 2015 sebesar 0,0742. Dan pencapaian tertingginya di tahun 2014 sebesar 3,4343.

Dilihat dengan pengukuran yang saya gunakan untuk penelitian ini. PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah memperoleh pencapaian tertinggi tujuan maqashidnya di tujuan ke tiga yaitu menciptakan kemaslahatan. Artinya PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah tidak hanya mementingkan kepentingan bank tersebut

sendiri tetapi juga peka akan masyarakat luas tidak melupakan tanggung jawab sosialnya yaitu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Pencapaian tertinggi tujuan ini di tahun 2018 sebesar 74003,4631. Dan pencapaian terendah di tahun 2015 sebesar 15740,3117.

Besarnya rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar pencapaian nilai masalah dan kepekaan sosial bank syariah kepada masyarakat (Antonio, 2012, hal 59).

Kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah selama tahun 2014-2018 jika dilihat dari hasil keseluruhan indeks maqashid syariah nya pencapaian tertinggi di tahun 2018 sebesar 74006,40. Dan pencapaian terendah di tahun 2015 sebesar 15740,57. Artinya setiap tahun PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah berupaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerjanya agar menjadi lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah sebagian besar telah menjalankan kegiatan operasionalnya mengikuti konsep maqashid syariah yaitu sudah mewujudkan tujuan ketiga indeks maqashid syariah. Dan sudah berupaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan maqashid syariah lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aneu Cakhyaneu (2018) yang menyatakan bahwa nilai rata-rata indeks maqashid syariah yang diperoleh bank umum syariah di Indonesia seperti Bank Syariah Mandiri sebagian besar telah menjalankan kegiatan operasionalnya dan telah memenuhi standar pengukuran kinerja berdasarkan maqashid syariah.

PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah tidak mempublikasikan rasio yang menjelaskan tujuan bank syariahnya di dalam laporan keuangannya. Bank ini hanya mempublikasikan rasio keuangan saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Restina Wahyuni (2018) yang menyatakan bahwa ada beberapa bank yang tidak mempublikasikan beberapa rasio yang termasuk dalam pengukuran indeks maqashid syariah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang diukur dengan menggunakan indeks maqashid syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan pengukuran ini dapat dijadikan sebagai jawaban tentang bedanya bank konvensional dan bank syariah karena pengukurannya tidak terbatas pada rasio keuangan tetapi adanya pengembangan pada pengukuran aspek sosialnya.

Setelah dilihat dari hasil pengukuran kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah menggunakan indeks maqashid syariah, dapat diketahui bahwa PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah sudah baik kinerjanya. Hal ini dikarenakan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah paling dominan dalam melaksanakan tujuan maqashid syariah yang ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan (*Jalb al-maslahah*). Sedangkan tujuan maqashid lainnya cukup baik dikarenakan belum maksimal dalam melaksanakan tujuan maqashid syariah terutama pelaksanaan tujuan pertama yaitu pendidikan individu (*Tahfidz al-fard*).

## **B. Saran**

Adapun beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan sebagai berikut :

1. Untuk PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah diharapkan dapat memastikan terwujudnya tujuan maqashid syariah di dalam bank ini dan menggambarkan nilai dan tujuan syariah yang telah dicapai.
2. Untuk PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah diharapkan memiliki kinerja yang seimbang antara pencarian laba dan penerapan tujuan maqashid syariah dalam segala kegiatan operasionalnya, dan juga mencantumkan hasil kinerja aspek syariahnya di laporan keuangan.
3. Dan perlu dilakukannya suatu program yang dapat meningkatkan peran bank syariah dalam mewujudkan tujuan maqashid syariahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Y. D. S., & Taufiq, M. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance, 1(1)*, 321-334.
- Cakhyaneu, A. (2018). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI). *Jurnal Ekonomi dan Islam, 2(2)*, 9-18.
- Dahrani. (2017). *Akuntansi Bank Umum*. Medan: UMSU Pres.
- Ginting, R. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Hafsah. (2013). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1(1)*, 1-8.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Imansari, A. D. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Konsep AL-Maqashid Al-Syariah Di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi, 12(1)*, 56-66.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama
- Marimin, A., Romdhoni, A. H., & Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 1(2)*, 33-46.
- Mohammed, M. O. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on The Maqasid Framework. *Journal Economic and Management Department of Economics International, 18(3)*, 110-121.
- Nurmalitasari, D. (2017). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2(1)*, 21-33.
- Prasetyowati., & Handoko. (2016). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity and Profitability (SCnP). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 4(2)*, 45-56.



Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomi Kawan*, 1(12), 1-14.

Sudarsono, H. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sudrajat, A., & Sodik, A. (2016). Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Shari'ah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(2), 119-128.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Wahyuni, R. (2018). Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqashid Syariah: Pendekatan Syariah Maqashid Index (SMI) Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(5), 81-99.

Wilardjo, S. B. (2005). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonsia. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 321-334.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN**  
**Rasio Kinerja Indeks Maqashid Syariah**

<b>Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Elemen</b>	<b>Rasio Kinerja</b>
Pendidikan Individu	D1. Meningkatkan Pengetahuan	E1. Hibah Pendidikan	R1. Biaya Pendidikan/Total Biaya
		E2. Penelitian	R2. Biaya Penelitian/Total Biaya
	D2. Menambah dan Meningkatkan Kemampuan Baru	E3. Pelatihan	R3. Biaya Pelatihan/Total Biaya
	D3. Menciptakan Kesadaran Masyarakat akan adanya Perbankan Syariah	E4. Publisitas	R4. Biaya Publisitas/Total Biaya
Menegakkan Keadilan	D4. Kontrak yang Adil	E5. Keuntungan yang Adil	R5. Laba Bersih/Total Pendapatan
	D5. Produk dan Layanan Terjangkau	E6. Distribusi Fungsional	R6. Pembiayaan Mudharabah + Musyarakah/ Total Pembiayaan
	D6. Penghapusan Ketidakadilan	E7. Produk Bank Non Bunga	R7. Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan
Menciptakan kemaslahatan	D7. Profitabilitas	E8. Rasio Laba	R8. Laba Bersih/Total Aktiva
	D8. Pendistribusian Kekayaan dan Laba	E9. Pendapatan Operasional	R9. Zakat/Laba Bersih
	D9. Investasi Sektor Riil	E10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	R10. Investasi pada Sektor Riil/Total Investasi

**Perhitungan Rasio Indeks Maqashid Syariah  
PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Tahun 2014**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Pembilang (Rp)</b>	<b>Penyebut (Rp)</b>	<b>%</b>
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	Biaya Pendidikan + Biaya Pelatihan/Total Biaya	18.826.800	85.889.714.403	0,0220
Penelitian	Biaya Penelitian/Total Biaya	504.518.626	85.889.714.403	0,5874
Publisitas	Biaya Publisitas/Total Biaya	1.728.449.630	85.889.714.403	2,0124
Keuntungan Yang Adil	Laba/Total Pendapatan	79.125.000.000	290.861.876.562	27,2036
Distribusi Fungsional	Pembiayaan Musyarakah + Pembiayaan Mudharabah/ Total Pembiayaan	772.030.803.773	1.605.920.303.686	0,4807
Pendapatan Non Bunga	Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan	47.106.476.127	290.861.876.562	0,1619
Rasio Laba	Laba Bersih/ Total Asset	79.125.000.000	1.816.290.231.760	4,3564
Pendapatan Operasional	Zakat/Laba Bersih	9.647.772	79.125.000.000	0,0122
Investasi Pada Sektor Riil	Investasi Pada Sektor Riil/Total Investasi	888.026.981.808	504.518.626	176014,7071

**Perhitungan Rasio Indeks Maqashid Syariah  
PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Tahun 2015**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Pembilang (Rp)</b>	<b>Penyebut (Rp)</b>	<b>%</b>
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	Biaya Pendidikan + Biaya Pelatihan/Total Biaya	183.615.900	206.263.308.613	0,0890
Penelitian	Biaya Penelitian/Total Biaya	620.500.504	206.263.308.613	0,3008
Publisitas	Biaya Publisitas/Total Biaya	4.539.244.535	206.263.308.613	2,2007
Keuntungan Yang Adil	Laba/Total Pendapatan	-14.080.686.750	254.485.575.780	-0,0553

Distribusi Fungsional	Pembiayaan Musyarakah + Pembiayaan Mudharabah/ Total Pembiayaan	770.272.952.663	1.754.542.099.937	0,4390
Pendapatan Non Bunga	Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan	38.254.019.920	254.485.575.780	0,1503
Rasio Laba	Laba Bersih/ Total Asset	-14.080.686.750	1.902.429.893.178	-0,7401
Pendapatan Operasional	Zakat/Laba Bersih	9.041.768	-14.080.686.750	-0,0642
Investasi Pada Sektor Riil	Investasi Pada Sektor Riil/Total Investasi	910.244.061.250	620.500.504	146695,1365

**Perhitungan Rasio Indeks Maqashid Syariah  
PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Tahun 2016**

Elemen	Rasio	Pembilang (Rp)	Penyebut (Rp)	%
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	Biaya Pendidikan + Biaya Pelatihan/Total Biaya	418.728.250	204.395.917.151	0,2049
Penelitian	Biaya Penelitian/Total Biaya	411.572.945	204.395.917.151	0,2014
Publisitas	Biaya Publisitas/Total Biaya	2.083.358.124	204.395.917.151	1,0193
Keuntungan Yang Adil	Laba/Total Pendapatan	4.667.799.422	321.271.689.322	0,0145
Distribusi Fungsional	Pembiayaan Musyarakah + Pembiayaan Mudharabah/ Total Pembiayaan	807.623.717.035	1.958.017.215.238	0,4125
Pendapatan Non Bunga	Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan	1.317.044.236	321.271.689.322	0,4099
Rasio Laba	Laba Bersih/ Total Asset	4.667.799.422	2.338.820.245.375	0,1995
Pendapatan Operasional	Zakat/Laba Bersih	12.090.302	4.667.799.422	0,2590
Investasi Pada Sektor Riil	Investasi Pada Sektor Riil/Total Investasi	957.379.666.830	411.572.94	232614,8204

**Perhitungan Rasio Indeks Maqashid Syariah  
PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Tahun 2017**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Pembilang (Rp)</b>	<b>Penyebut (Rp)</b>	<b>%</b>
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	Biaya Pendidikan + Biaya Pelatihan/Total Biaya	699.705.000	211.514.090.559	0,3308
Penelitian	Biaya Penelitian/Total Biaya	315.507.730	211.514.090.559	0,1492
Publisitas	Biaya Publisitas/Total Biaya	3.383.268.668	211.514.090.559	1,5995
Keuntungan Yang Adil	Laba/Total Pendapatan	2.585.770.225	327.948.517.530	0,7885
Distribusi Fungsional	Pembiayaan Musyarakah + Pembiayaan Mudharabah/ Total Pembiayaan	809.618.414.201	2.178.317.932.603	0,3717
Pendapatan Non Bunga	Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan	1.757.175.713	327.948.517.530	0,5358
Rasio Laba	Laba Bersih/ Total Asset	2.585.770.225	2.752.103.508.484	0,0940
Pendapatan Operasional	Zakat/Laba Bersih	11.947.543	18.373.509.602	0,5069
Investasi Pada Sektor Riil	Investasi Pada Sektor Riil/Total Investasi	1.040.571.598.638	315.507.730	329808,5909

**Perhitungan Rasio Indeks Maqashid Syariah  
PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Tahun 2018**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Pembilang (Rp)</b>	<b>Penyebut (Rp)</b>	<b>%</b>
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	Biaya Pendidikan + Biaya Pelatihan/Total Biaya	608.175.001	174.610.137.468	0,3483
Penelitian	Biaya Penelitian/Total Biaya	174.176.651	174.610.137.468	0,0998
Publisitas	Biaya Publisitas/Total Biaya	2.497.388.991	174.610.137.468	1,4303
Keuntungan Yang Adil	Laba/Total Pendapatan	18.373.509.602	315.741.232.640	5,8192

Distribusi Fungsional	Pembiayaan Musyarakah + Pembiayaan Mudharabah/ Total Pembiayaan	980.592.653.307	2.388.686.424.195	0,4105
Pendapatan Non Bunga	Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan	40.817.082.076	315.741.232.640	12,9274
Rasio Laba	Laba Bersih/ Total Asset	18.373.509.602	2.884.239.745.254	0,6370
Pendapatan Operasional	Zakat/Laba Bersih	11.947.543	18.373.509.602	0,0650
Investasi Pada Sektor Riil	Investasi Pada Sektor Riil/Total Investasi	1.201.278.643.164	174.176.651	689689,8271

**LAMPIRAN**  
**Bobot Rata-Rata Tujuan dan Elemen Pengukuran Maqashid Syariah**

<b>Tujuan Syariah (Konsep)</b>	<b>Bobot Nilai 100%</b>	<b>Elemen (Unsur)</b>	<b>Bobot Nilai 100%</b>
01. <i>Tahfidz al Fard</i> (Pendidikan Individu)	30	E1.Hibah Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	26
		E4. Publisitas	23
		Total	100
02. <i>Iqamah al 'adl</i> (Menegakan Keadilan)	41	E5. Keuntungan yang Adil	30
		E6. Distribusi Fungsional	32
		E7. Produk Bank Non Bunga	38
		Total	100
03. <i>Jalb al Maslahah</i> (Menciptakan Kemaslahatan)	29	E8. Rasio Laba	33
		E9. Pendapatan Operasional	30
		E10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	37
	100	Total	100



**Perhitungan Pencapaian Kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Berdasarkan Indikator Kinerja  
Tahun 2014**

Elemen	Bobot Elemen	Bobot Rasio	Rasio	Total
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	0,3	0,24 + 0,26 = 0,5	0,0220	0,0033
Penelitian		0,27	0,5874	0,0476
Publikasi		0,23	2,0124	0,1388
<b>Total IK (01)</b>				<b>0,1897</b>
Keuntungan yang Adil	0,41	0,3	27,2036	3,3460
Distribusi Fungsional		0,32	0,4807	0,0631
Pendapatan Non Bunga		0,38	0,1619	0,0252
<b>Total IK (02)</b>				<b>3,4343</b>
Rasio Laba	0,29	0,33	4,3564	0,4169
Pendapatan Operasional		0,3	0,0122	0,0011
Investasi Pada Sektor Riil		0,37	176014,7071	18886,3781
<b>Total IK (03)</b>				<b>18886,796</b>

**Perhitungan Pencapaian Kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Berdasarkan Indikator Kinerja  
Tahun 2015**

Elemen	Bobot Elemen	Bobot Rasio	Rasio	Total
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	0,3	0,24 + 0,26 = 0,5	0,0890	0,0134
Penelitian		0,27	0,3008	0,0244
Publikasi		0,23	2,2007	0,1518
<b>Total IK (01)</b>				<b>0,1896</b>
Keuntungan yang Adil	0,41	0,3	-0,0553	-0,0068
Distribusi Fungsional		0,32	0,4390	0,0576
Pendapatan Non Bunga		0,38	0,1503	0,0234
<b>Total IK (02)</b>				<b>0,0742</b>

Rasio Laba	0,29	0,33	-0,7401	-0,0708
Pendapatan Operasional		0,3	-0,0642	-0,0056
Investasi Pada Sektor Riil		0,37	146695,1365	15740,3881
<b>Total IK (03)</b>				<b>15740,3117</b>

**Perhitungan Pencapaian Kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Berdasarkan Indikator Kinerja  
Tahun 2016**

Elemen	Bobot Elemen	Bobot Rasio	Rasio	Total
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	0,3	0,24 + 0,26 = 0,5	0,2049	0,0307
Penelitian		0,27	0,2014	0,0163
Publikasi		0,23	1,0193	0,0703
<b>Total IK (01)</b>				<b>0,1173</b>
Keuntungan yang Adil	0,41	0,3	0,0145	0,0018
Distribusi Fungsional		0,32	0,4125	0,0541
Pendapatan Non Bunga		0,38	0,4099	0,0639
<b>Total IK (02)</b>				<b>0,1198</b>
Rasio Laba	0,29	0,33	0,1995	0,0191
Pendapatan Operasional		0,3	0,2590	0,0225
Investasi Pada Sektor Riil		0,37	232614,8204	24959,5702
<b>Total IK (03)</b>				<b>24959,6148</b>

**Perhitungan Pencapaian Kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Berdasarkan Indikator Kinerja  
Tahun 2017**

Elemen	Bobot Elemen	Bobot Rasio	Rasio	Total
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	0,3	0,24 + 0,26 = 0,5	0,3308	0,0496
Penelitian		0,27	0,1492	0,0121
Publikasi		0,23	1,5995	0,1104

<b>Total IK (01)</b>				<b>0,1721</b>
Keuntungan yang Adil	0,41	0,3	0,7885	0,0970
Distribusi Fungsional		0,32	0,3717	0,0488
Pendapatan Non Bunga		0,38	0,5358	0,0835
<b>Total IK (02)</b>				<b>0,2293</b>
Rasio Laba	0,29	0,33	0,0940	0,0090
Pendapatan Operasional		0,3	0,5069	0,0441
Investasi Pada Sektor Riil		0,37	329808,5909	35388,4618
<b>Total IK (03)</b>				<b>35388,5149</b>

**Perhitungan Pencapaian Kinerja PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah  
Berdasarkan Indikator Kinerja  
Tahun 2018**

<b>Elemen</b>	<b>Bobot Elemen</b>	<b>Bobot Rasio</b>	<b>Rasio</b>	<b>Total</b>
Hibah Pendidikan dan Pelatihan	0,3	0,24 + 0,26 = 0,5	0,3483	0,0522
Penelitian		0,27	0,0998	0,0081
Publikasi		0,23	1,4303	0,0987
<b>Total IK (01)</b>				<b>0,159</b>
Keuntungan yang Adil	0,41	0,3	5,8192	0,7158
Distribusi Fungsional		0,32	0,4105	0,0538
Pendapatan Non Bunga		0,38	12,9274	2,0141
<b>Total IK (02)</b>				<b>2,7837</b>
Rasio Laba	0,29	0,33	0,6370	0,0610
Pendapatan Operasional		0,3	0,0650	0,0056
Investasi Pada Sektor Riil		0,37	689689,8271	74003,3965
<b>Total IK (03)</b>				<b>74003,4631</b>

**LAMPIRAN**  
**KODIFIKASI PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK**

**CAR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR > 11\%$
2	Sehat	$9,5\% < CAR < 11\%$
3	Cukup Sehat	$8\% < CAR < 9,5\%$
4	Kurang Sehat	$6,5\% < CAR < 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR < 6,5\%$

**KAP**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$KAP > 0,99\%$
2	Sehat	$0,96\% < KAP < 0,99\%$
3	Cukup Sehat	$0,93\% < KAP < 0,96\%$
4	Kurang Sehat	$0,90\% < KAP < 0,93\%$
5	Tidak Sehat	$KAP < 0,90\%$

**NPM**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPM > 100\%$
2	Sehat	$81\% < NPM < 100\%$
3	Cukup Sehat	$66\% < NPM < 81\%$
4	Kurang Sehat	$51\% < NPM < 66\%$
5	Tidak Sehat	$NPM < 51\%$

**ROA**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA < 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA < 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA < 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA < 0\%$

**REO/BOPO**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$BOPO < 11\%$
2	Sehat	$83\% < BOPO < 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < BOPO < 87\%$
4	Kurang Sehat	$87\% < BOPO < 89\%$
5	Tidak Sehat	$CAR > 89\%$

**FDR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$50\% < FDR < 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR < 85\%$

3	Cukup Sehat	85% < FDR < 100%
4	Kurang Sehat	100% < FDR < 120%
5	Tidak Sehat	CAR > 120%

### NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	<i>Strong</i> (Sangat Memadai)	NPF < 7%
2	<i>Satisfactory</i> (Memadai)	7% < NPF < 10%
3	<i>Fair</i> (Cukup Memadai)	10% < NPF < 13%
4	<i>Marginal</i> (Kurang Memadai)	13% < NPF < 16%
5	<i>Unsatisfactory</i> (Tidak Memadai)	NPF < 16%

### LR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	<i>Strong</i> (Sangat Memadai)	LR > 20 %
2	<i>Satisfactory</i> (Memadai)	15% < LR < 20%
3	<i>Fair</i> (Cukup Memadai)	5% < LR < 15%
4	<i>Marginal</i> (Kurang Memadai)	0% < LR < 5%
5	<i>Unsatisfactory</i> (Tidak Memadai)	LR < 10%

**LAMPIRAN**  
**Peringkat Kesehatan PT. BANK SUMUT Unit Usaha Syariah**

	2014	2015	2016	2017	2018
CAR	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2014	2015	2016	2017	2018
KAP	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat

	2014	2015	2016	2017	2018
NPM	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat

	2014	2015	2016	2017	2018
ROA	Sangat Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Cukup Sehat

	2014	2015	2016	2017	2018
BOPO	Sangat Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Sehat	Sehat

	2014	2015	2016	2017	2018
FDR	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Kurang Sehat	Cukup Sehat	Kurang Sehat

	2014	2015	2016	2017	2018
NPF	Cukup Memadai	Cukup Memadai	Cukup Memadai	Memadai	Cukup Memadai

	2014	2015	2016	2017	2018
LR	Kurang Memadai	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Kurang Memadai	Cukup Memadai

**GCG**

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Good Corporate Governance</b>	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Wildan Nur Fauziah Matondang  
NPM : 1505170484  
Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran, 25 Desember 1997  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Anak ke- : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara  
Alamat : Jalan Kartini No.123 Kisaran Barat

### DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Indra Maya Syahputra Matondang  
Nama Ibu : Surtiah Nur Nasution  
Alamat : Jalan Lintas Duri-Dumai Km.12 Riau

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 014610 Kisaran (2009)
2. SMP Negeri 2 Kisaran (2012)
3. SMA Swasta Diponegoro Kisaran (2015)
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2019

Hormat Saya,



**WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG**

**NPM. 1505170484**

**SURAT PERNYATAAN  
PENELITIAN/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wildan Nur Fauziah Matondang  
NPM : 1505170484  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan Bahwa

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri



Medan September 2019

*Wildan Nur Fauziah Matondang*  
**WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG**

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 854/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 5/12/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wildan Nur Fauziah Matondang  
NPM : 1505170484  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Banyaknya pengangguran yang di hadapi masyarakat karna kurangnya lapangan pekerjaan dan tidak sesuai prinsip syariah
  2. Masyarakat masih kurang memahami bagaimana konsep dan praktik perbankan syariah dan menganggap praktiknya sama dengan bank konvensional
  3. Masyarakat tidak menyetujui adanya bunga karna bunga adalah riba dan itu merupakan sesuatu yang haram
  4. Kurangnya alat pengukuran kinerja keuangan yang sesuai dengan karakteristik bank syariah.

- Rencana Judul :
1. Analisis Penerapan Sistem Kerja Kontrak (Outsourcing) Karyawan Ditinjau Dari Konsep Maqashid Syariah
  2. Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Maqashid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP)
  3. Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kisaran

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Wildan Nur Fauziah Matondang)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

## PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 854/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5.12/2018

Nama Mahasiswa : Wildan Nur Fauziah Matondang  
NPM : 1505170484  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 5/12/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ....., atau:  
Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : Stafida Hani, SE, M.Si (Disisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Magashid Syariah Pada Bank Sumut Syariah KCP Kisaran (Disisi dan diparaf oleh Program Studi)  
..... (Disisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 21 Februari 2019

Dosen Pembimbing

(Stafida Hani, SE, M.Si)



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 14 Rajab 1440H  
21 Maret 2019.M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

W	I	L	D	A	N	N	U	R	F	A	U	Z	I	A	H	M
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	4	8	4							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

K	I	S	A	R	A	N										
2	5	-	1	2	-	1	9	9	7							

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	I	-	U	M	A	R										
G	G	-	D	J	O	J	O	D	I	H	A	R	O	J	O	

Tempat Penelitian : 

B	A	N	K	S	U	M	U	T	U	N	I	T				
U	S	A	H	A	S	Y	A	R	I	A	H					

Alamat Penelitian : 

J	I	-	I	M	A	M	B	O	H	J	O	L	N	O	.	1	8
M	E	D	A	N													

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ZULIA HANUM SE, M.Si)

Wassalam  
Pemohon

(WILDAN NUR FAUZIAH...)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1381 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 15 Rajab 1440 H  
22 Maret 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bank Sumut Unit Usaha Syariah**  
Jln. Imam Bonjol NO. 18  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Wildan Nur Fauziah Matondang  
NPM : 1505170484  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan 



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.

**KANTOR PUSAT**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 415 5100 - 4515100  
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652  
Medan, 10 April 2019

No. : 088 /DSDM-UTC/L/2019  
Lamp. : --

Kepada :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3  
di -  
Tempat

**Hal : Izin Riset**

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 1381/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 22 Maret 2019 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU dengan data dibawah ini :

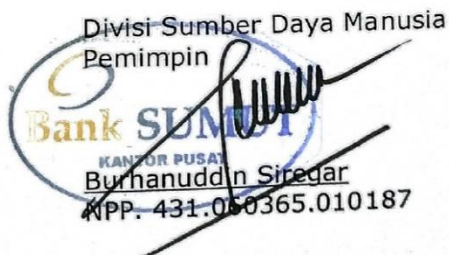
➤ Nama : Wildan Nur Fauziah Matondang  
➤ NPM : 1505170484  
➤ Program Studi : Akuntansi  
➤ Judul Skripsi : "Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah"

disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Unit Usaha Syariah serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia  
Pemimpin

  
KANTOR PUSAT  
Burhanuddin Siregar  
NPP. 431.050365.010187

Tembusan :

- Pemimpin Unit Usaha Syariah
- Sdri. Wildan Nur Fauziah Matondang.,



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 957 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **20 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Wildan Nur Fauziah Matondang**  
N P M : **1505170484**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah Pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Medan**

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Februari 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 17 Jumadil Akhir 1440 H  
22 Februari 2019 M

Dekan 



**Syafrida Hani., SE., MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
 Dosen Pembimbing : SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG  
 NPM : 1505170484  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : KEUANGAN  
 Judul Proposal : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH  
 BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA  
 PT.BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN	
22/4 - 2019	Perbaiki LBM, Teori Pendukung tentang Pengukuran Kinerja BS Masukkan ketentuan UU No.21/2008	} <i>[Signature]</i>		
24/4 - 2019	Perbaiki kembali LBM → data dilampirkan Jelaskan ada apa dgn Kinerja BS Bandingkan dgn tujuan MQS Bab 2 diperbaiki Kerangka berpikir diperbaiki Bab 3 diperbaiki		} <i>[Signature]</i>	
10/5 - 2019	Perbaiki kembali yg dikoneksi Kerangka berpikir Cek bab 3, Definisi Operasional Teknik analisis data Cek daftar pustaka			} <i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
29/10/19

SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

Medan, April 2019

Diketahui/Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]*

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**Universitas/PTS** : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**Fakultas** : EKONOMI DAN BISNIS  
**Jenjang** : Strata Satu (S-1)

**Ketua Program Studi** : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
**Dosen Pembimbing** : SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

**Nama Mahasiswa** : WILDAN NUR FAUZIAH MATONDANG  
**NPM** : 1505170484  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : KEUANGAN  
**Judul Proposal** : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH  
 BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA  
 PT.BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
10/5-2019	Perbaiki kembali yang dikoreksi Cek penulisan dan kalimat Buat slide	<i>[Signature]</i>	
27/5-2019	Acc Proposal	<i>[Signature]</i>	

**Dosen Pembimbing**  
*[Signature]* 27/5/19  
**SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si**

Medan, Mei 2019  
 Diketahui/Disetujui  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
*[Signature]*  
**FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si**





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu, 27 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

**N a m a** : WILDAN NURFAUZIAH MTD  
**N .P.M.** : 1505170484  
**Tempat / Tgl.Lahir** : KISARAN, 25 DESEMBER 1997  
**Alamat Rumah** : JL.UMAR GG.DJOJODIHARJO  
**JudulProposal** : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA PT.BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH MEDAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	LBM dijabarkan data. Identifikasi masalah.
Bab II	teori
Bab III	metode penelitian Definisi operasional populasi & sampel jenis data teknik pengumpulan data
Lainnya	sistematika penulisan
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

Medan, 27 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2019 menerangkan bahwa:

Nama : WILDAN NURFAUZIAH MTD  
N .P.M. : 1505170484  
Tempat / Tgl.Lahir : KISARAN, 25 DESEMBER 1997  
Alamat Rumah : JL.UMAR GG.DJOJODIHARJO  
Judul Proposal : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH  
BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA PT.BANK  
SUMUT UNIT USAHA SYARIAH MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Syafrida Hani, SE, M.Si 27/9-2019*

Medan, 27 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pemanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3557 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 13 Muharram 1441 H  
13 September 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah**  
Jln. Imam Bonjol No. 18  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Wildan Nur Fauziah Matondang  
N P M : 1505170484  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pengakuan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqhasid Syariah Pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓  
  
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

**KANTOR PUSAT**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 415 5100 - 4515100  
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

No. : 198 /DSDM-UTC/L/2019  
Lamp. : --

Medan, 2 Oktober 2019

Kepada :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3  
di -  
Tempat

**Hal : Keterangan Selesai Riset**

Sehubungan dengan pelaksanaan Riset di PT. Bank Sumut, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

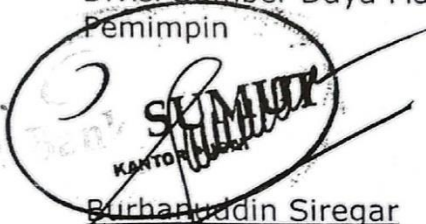
➤ Nama : Wildan Nur Fauziah Matondang  
➤ NPM : 1505170484  
➤ Program Studi : Akuntansi

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan mulai tanggal 10 April 2019.

2. Selama melaksanakan Riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Unit Usaha Syariah dan telah memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia  
Pemimpin

  
Burhanuddin Siregar  
NPP 431.060365.010187

Tembusan :

- Unit Usaha Syariah
- Sdri. Wildan Nur Fauziah Matondang